

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) BERBASIS APLIKASI
DI SMKS BUDI BANGSA PINRANG**



OLEH

**MIRNAWATI
NIM: 17.2800.022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) BERBASIS APLIKASI
DI SMKS BUDI BANGSA PINRANG**



OLEH

**MIRNAWATI
NIM: 17.2800.022**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi Di SMKS Budi Bangsa Pinrang
Nama Mahasiswa : Mirnawati
Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.022
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.638/In.39.8/PP.00.9/2/2021

Disetujui Oleh :
Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd. (.....
NIP : 19650220 200003 1 002
Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E.,M.Ak. (.....
NIP : 199012202019032016

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdanfar Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi Di SMKS Budi Bangsa Pinrang

Nama Mahasiswa : Mirnawati

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.022

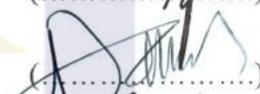
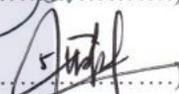
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

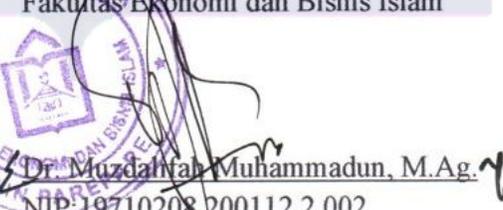
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam No.B.638/In.39.8/PP.00.9/2/2021

Tanggal Kelulusan : 20 November 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd.	(Ketua)	
Ira Sahara, S.E.,M.Ak.	(Sekretaris)	
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)	
Sri Wahyuni Nur, S.E., M. Ak.	(Anggota)	

Mengetahui:


Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui pergantian topik penelitian yang berkali-kali dan perjuangan melawan masa-masa jenuh dalam menyelesaikannya. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat serta salam tetap turunkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. keluarganya dan para sahabatnya yang menjadi panutan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan semoga kelak mendapatkan syafaatnya.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Ni'ma yang menjadi panutanku dan selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis dan Ayahanda Zubair yang selalu memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Saudara-saudari penulis dan keluarga tercinta yang senantiasa memberi semangat, nasihat, pembinaan dan berkah doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik di waktu yang tepat. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Dr. Firman, M.Pd. dan ibu Ira Sahara, S.E.,M.Ak. selaku pembimbing I dan pembimbing II serta Dr.M. Nasri H, M.Ag. selaku pembimbing utama sebelumnya, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E.,M.M. selaku penanggung jawab atau ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mengembangkan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah serta membimbing dan mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th.I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk urusan Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi dan penyusunan skripsi di IAIN Parepare.
7. Segenap jajaran staf dan karyawan administrasi yang ada di IAIN Parepare yang telah mengarahkan dan membantu penulis mulai dari proses masuk menjadi mahasiswa sampai dengan pengurusan penyelesaian studi.

8. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang beserta karyawannya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Keluarga besar SMKS Budi Bangsa Pinrang atas waktu yang diluangkan dalam penelitian ini dan dukungan dalam menyelesaikan studi.
10. Keluarga besar Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, khususnya angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang menjadi teman belajar dan diskusi selama penulis studi di IAIN Parepare.
11. Keluarga besar Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) khususnya angkatan 18 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah kebersamai di organisasi tercinta dan memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 25 Juli 2023 M

07 Muharram 1445 H

Penulis



MIRNAWATI
NIM. 17.2800.022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mirnawati
NIM : 17.2800.022
Tempat/Tgl. Lahir : Passembarang, 11 Juli 1999
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah
(BOS) Berbasis Aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Juli 2023

Penyusun,



MIRNAWATI
NIM. 17.2800.022

ABSTRAK

Mirnawati. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang* (dibimbing oleh bapak Firman dan ibu Ira Sahara).

Dana Bantuan Operasional Sekolah merupakan program dari pemerintah Indonesia yang dirancang untuk memberikan bantuan kepada satuan pendidikan berupa pembiayaan non personalia. Sistem informasi pelaporan rencana kegiatan dan anggaran sekolah melalui aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah mampu mempermudah sekolah dalam melakukan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah dalam bentuk digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah berbasis aplikasi dan keterkaitan akuntansi syariah terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pihak-pihak yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, operator sekolah dan orang tua/wali siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

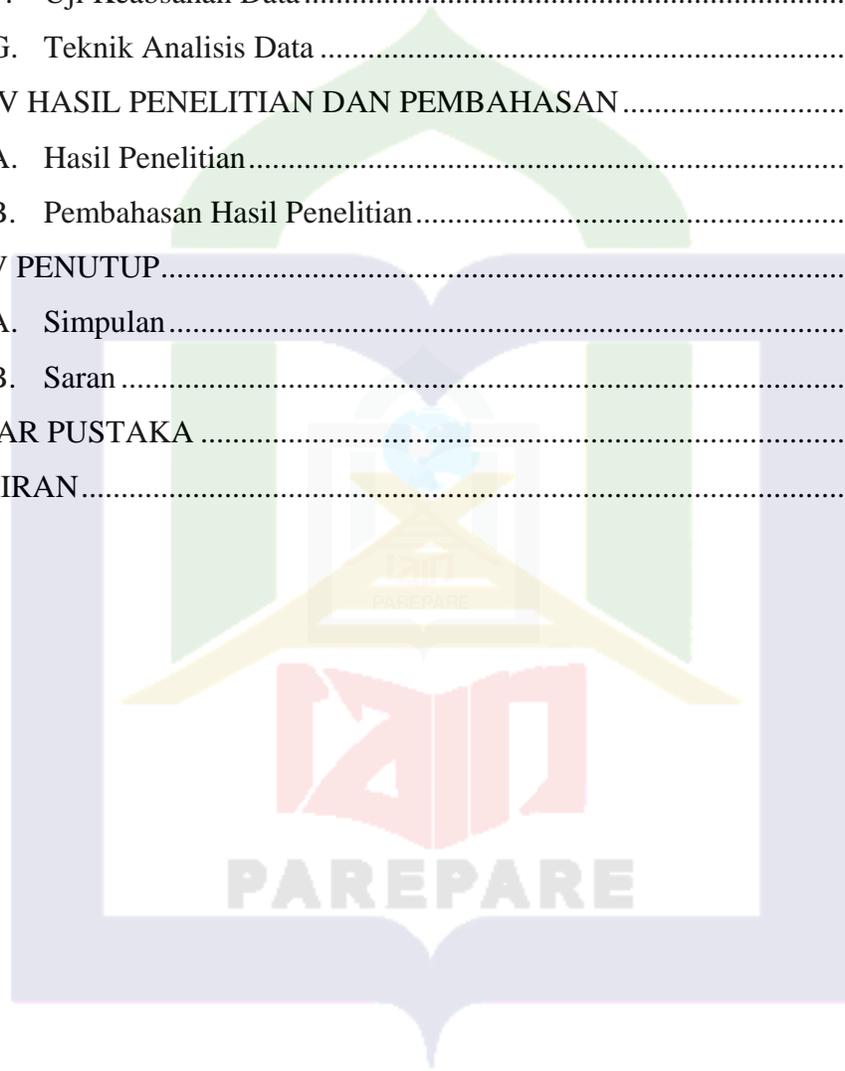
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengelolaan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang telah sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, mulai dari Kegiatan perencanaan anggaran, pelaksanaan sampai dengan pembukuan dan pelaporan menggunakan aplikasi RKAS. Pengelolaan dana BOS diawali dengan menyusun RKAS yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan program operasional pendidikan. Kemudian pelaksanaan dana BOS disesuaikan dengan perencanaan yang telah disepakati serta kegiatan pembukuan dan pelaporan yang rutin dilakukan sekolah selama satu tahun. (2) Aplikasi RKAS mendukung tercapain tujuan dari prinsip akuntansi syariah, karena di dalam aplikasi RKAS di desain dengan sederhana dan transparan sehingga siapapun dapat melihat segala macam jenis transaksi yang dilakukan sekolah melalui aplikasi.

Kata Kunci : Dana BOS, Aplikasi RKAS, Akuntansi Syariah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	12
1. Konsep Pengelolaan Dana Pendidikan.....	12
2. Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	17
3. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).....	20
4. Konsep Akuntansi Syariah	23
C. Kerangka Konseptual	30
D. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Penyaluran Dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang Tahun Ajaran 2023	4
4.1	Pendidikan Terakhir Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMKS Budi Bangsa Pinrang	44
4.2	Data Peserta Didik SMKS Budi Bangsa Pinrang	45
4.3	Sarana dan Prasarana SMKS Budi Bangsa Pinrang	46

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
I	Surat Penelitian	V
II	Surat Izin Penelitian	VI
III	Instrumen Penelitian	VII
IV	Surat Telah Meneliti	X
V	Surat Keterangan Wawancara	XI
VI	Daftar Peserta Didik SMKS Budi Bangsa Pinrang	XV
VII	Rekapitulasi Penggunaan Dana BOS Tahun 2023	XXI
VIII	Dokumentasi	XXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikutnya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	T	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
اُوّ	<i>fathahdan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ اِيّ	<i>fathahdanalif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrahdanyá'</i>	Î	i dan garis di atas
اُوّ	<i>Dammahdanwau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qîla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *Tā' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatuljannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>al-madīnatulfādilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonang tanda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	:	<i>rabbānā</i>
نَجِينَا	:	<i>najjainā</i>
الْحَقُّ	:	<i>al-haqq</i>
نُعْمٌ	:	<i>nu'ima</i>
عُدُو	:	<i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

- عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)
 عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

- الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukanaz-zalzalāh)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

- تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*
 النَّوْعُ : *al-nau'*
 شَيْءٌ : *syai'un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafzlā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh :

Wamā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalladhī bi Bakkatamubārankan

SyahrurRamadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	:	<i>subhānahūwata'āla</i>
saw.	:	<i>ṣhallallāhu 'alaihiwasallam</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafattahun
QS/:....: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/...., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحه
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan adalah proses pematangan hidup dan sarana strategis yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia yang diharapkan dapat melahirkan generasi yang mampu memahami hakikat dalam menjalankan kehidupan secara benar. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang berperan penting dalam kemajuan dan kemunduran suatu bangsa serta dipandang sebagai sarana dan kunci untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia suatu bangsa atau negara. Pada dasarnya pemerintah negara dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik untuk jenjang pendidikan dasar sederajat sebagaimana telah diatur dalam Sistem Pendidikan Nasional pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar tanpa memungut biaya sehingga masyarakat tidak merasa terbebani oleh biaya pendidikan.¹

Pemerintah sebagai penyedia sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran dalam menentukan kualitas serta keberlangsungan usaha pendidikan. Untuk menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar serta pendidikan lain yang sederajat, maka dibutuhkan pendanaan yang cukup besar untuk memaksimalkan dan menunjang proses keberlangsungan kegiatan pendidikan seperti kegiatan akademik, kegiatan kesiswaan dan kegiatan lainnya. Beberapa sumber biaya pendidikan yang diantaranya berasal dari sumber Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Sumber Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Sumber Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang merupakan bentuk program bantuan dana dari pemerintah pusat yang diberikan

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kepada setiap sekolah sebagai upaya pemerintah untuk mewujudkan perencanaan wajib belajar 9 tahun dan untuk meringankan beban bagi peserta didik yang kurang mampu. Sedangkan sumber Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk dana Bantuan Operasional pendidikan (BOP) yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi ataupun Kabupaten/Kota pada sektor pendidikan sebagai sumber utama pembiayaan sekolah yang dikeluarkan untuk meringankan beban orang tua terhadap pendidikan anaknya.² Pemerintah Indonesia telah berusaha mewujudkan amanat Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan melakukan berbagai program bantuan yang diharapkan mampu membantu keberlangsungan pendidikan di Indonesia

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Nasional menyikapi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dengan meluncurkan program Bantuan Operasional Sekolah atau dikenal dengan dana BOS yang pertama kali diselenggarakan bulan Juli tahun 2005 pada tahun ajaran baru. Pemerintah memberikan tanggung jawab kepada lembaga pendidikan untuk mengelola secara mandiri dana bantuan operasional tersebut agar bantuan terealisasi tepat sasaran dan memberikan layanan pendidikan bagi seluruh pesertanya. Selain itu, kenaikan jumlah dana BOS dari tahun ke tahun diharapkan akan menjadikan program bantuan tersebut sebagai pilar utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan membantu peserta didik yang tidak mampu agar terhindar dari segala bentuk pungutan biaya pendidikan.

Lembaga satuan pendidikan perlu mengetahui sumber dana yang akan digunakan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) serta harus memperhatikan berbagai ketentuan dari masing-masing sumber dana. Pada dasarnya penggunaan dana BOS sekolah harus mengacu terhadap peraturan yang sudah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Satuan Pendidikan. Dalam peraturan tersebut diatur tentang penggunaan BOS reguler yang harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan Standar Nasional Pendidikan dan penggunaan BOS Reguler diprioritaskan untuk kegiatan operasional sekolah nonpersonalia.

Dana Bantuan Operasional Sekolah harus dikelola lembaga pendidikan dengan baik dan benar untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pendidikan dengan cara melakukan kegiatan pengelolaan atau manajemen khususnya di bidang keuangan. Manajemen yang berbasis sekolah dimulai dengan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penggunaan dana BOS, pembukuan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengevaluasian biaya pendidikan yang digunakan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus memiliki rencana kerja yang jelas, terperinci, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan semua kegiatan sekolah agar lebih terarah sesuai dengan standar pengelolaan satuan pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa sekolah/madrasah harus membuat rencana kerja jangka menengah berdasarkan hasil dari evaluasi diri sekolah yang dibagi menjadi kegiatan tahunan dalam bentuk rencana kegiatan tahunan. Bersumber dari rencana kerja tahunan tersebut maka sekolah menjabarkan semua kegiatan dalam bentuk rencana kerja dan anggaran sekolah sampai dengan rincian objek yang harus dibiayai dari dana BOS.³

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Budi Bangsa Pinrang merupakan salah satu dari banyaknya sekolah yang menerima dana BOS pada tahun ini. Berdasarkan ketentuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), rincian alokasi dana dan calon penerima

³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

dana BOS tahun ajaran 2023 memiliki variasi yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh tingkat indeks kemahalan konstruksi di setiap daerah. Untuk besaran alokasi dana yang diberikan kepada sekolah penerima dana BOS dihitung berdasarkan besaran satuan biaya masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik. Anggaran dana BOS yang diberikan pemerintah kepada SMK yang ada di wilayah provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Pinrang pada tahun 2023 sebesar RP 1.600.000/ peserta didik. Oleh karena itu, SMKS Budi Bangsa Pinrang menerima dana BOS dengan jumlah anggaran sebesar RP 342.400.000 dari 214 siswa yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). Anggaran dana tersebut digunakan pihak sekolah untuk Belanja Modal dan Belanja Operasi Sekolah serta pembiayaan-pembiayaan lainnya. Untuk mekanisme penyaluran dana BOS yang diterima sekolah dibagi menjadi 2 tahap (masing-masing 50%) setiap tahunnya. Berikut skema penyaluran dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang tahun ajaran 2023 seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Penyaluran Dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang
Tahun Ajaran 2023

Tahap	Jangka Waktu Penyaluran	Besaran Biaya Dana BOS (Rp)
Tahap 1	Januari-Juni	171.200.000
Tahap 2	Juli-Desember	171.200.000
Jumlah		342.400.000

Sumber Data : Juknis Dana BOS 2022 (Data diolah)

Permasalahan dalam pengelolaan dana BOS yang masih sering ditemukan di lembaga pendidikan yang ada di Kota Pinrang, mengenai kemampuan penyaluran dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti mengenai pengelolaan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang, menemukan bahwa sekolah mengelola dana BOS melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap

pelaporan penggunaan anggaran. Secara keseluruhan sekolah mampu mengelola dana BOS dengan cukup baik, meskipun masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dana BOS. Dalam pelaksanaan penyaluran, SMKS Budi Bangsa Pinrang kerap mengalami keterlambatan penyaluran dana BOS yang disebabkan realisasi penggunaan dana BOS sebelumnya belum dilaporkan oleh pihak Sekolah sehingga mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan dan berakibat dana BOS tahap berikutnya terhambat dan tidak akan dicairkan. Dari sisi manajemen sangat jelas bahwa pengelolaan dana BOS yang dilakukan sekolah belum sesuai dengan prinsip manajemen keuangan yang efektif dan efisien. Sedangkan dari sisi pengawasan, masih terlihat kurangnya pengawasan baik dari tim manajemen BOS Sekolah, BPK, BPKP dan Inspektorat Daerah Kabupaten Pinrang maupun Inspektorat Propinsi Sulawesi Selatan dalam pengelolaan dana BOS.

Mengingat begitu pentingnya dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS, maka diperlukan adanya sistem manajemen yang baik terhadap penggunaan dana BOS di sekolah. Sistem informasi pelaporan dana BOS melalui aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS) merupakan salah satu sistem yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mempermudah sekolah dalam melakukan kegiatan pengelolaan dana BOS dalam bentuk digital. Sistem aplikasi ini merupakan sistem yang telah memenuhi kebutuhan dari pengelolaan dana BOS dan telah disetujui di dalam 3 kementerian sekaligus yaitu kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kementerian Keuangan dan kementerian dalam Negeri. Aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang disingkat dengan aplikasi RKAS (ARKAS) merupakan sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan dana BOS di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Aplikasi tersebut membentuk sebuah wadah pencatatan anggaran dimana kegiatan pengelolaan anggaran baik dari bantuan pemerintah pusat maupun

daerah yang semula dilakukan secara manual menjadi governasi digital atau sistematis.

Mengatasi masalah pengelolaan dana BOS yang terjadi, Pemerintah menerapkan aturan kepada setiap satuan pendidikan untuk menggunakan sistem informasi aplikasi RKAS dalam mengelola anggaran dana yang diberikan pemerintah. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai analisis pengelolaan dana BOS berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang sesuai dengan prinsip pengelolaan dana BOS yang telah ditetapkan dan diatur oleh pemerintah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang?
2. Bagaimana keterkaitan prinsip akuntansi syariah terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang.
2. Mengetahui keterkaitan akuntansi syariah terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman sekaligus masukan terhadap ilmu ekonomi khususnya bidang akuntansi dalam kajian teoritis terkait pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah serta mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan keislaman pada umumnya. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk menambah informasi bagi peneliti selanjutnya yang membahas masalah terkait atau serupa dan menjadikan sebagai perbandingan dengan penelitian lainnya sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti berguna untuk memperluas pengetahuan dan pengembangan kemampuan diri dalam bidang pendidikan khususnya mengenai proses pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) serta sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.Tr.Ak. pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
- b. Bagi Pemerintah dan lembaga pendidikan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi sekolah terkait, dalam rangka pengembangan pengelolaan program dana bantuan operasional sekolah (BOS) agar lebih efektif dan efisien dan diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pemberian dana bantuan operasional sekolah.
- c. Bagi Masyarakat penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam menganalisis pengelolaan dana pendidikan dalam suatu sekolah yang transparansi dan akuntabel.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan judul yang diteliti oleh penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alisar Lubis pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana BOS Di MA Darul Hadist Hutabaringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana BOS dan relevansi pengelolaan dana BOS terhadap proses belajar mengajar di MA Pondok Pesantren Darul Hadist. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi pengelolaan dana BOS di MA Pondok Pesantren Darul Hadist sudah relevan dengan proses belajar mengajar. Kemudian tim pengelola dana BOS melakukan pengelolaan sesuai dengan prinsip pengelolaan dana BOS yang ada dalam juknis yang telah ditetapkan dan ditentukan pemerintah.⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian sebelumnya mengenai tentang dana BOS yang relevansinya terhadap proses belajar mengajar. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah berbasis sistem informasi atau aplikasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Titi Arti pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS Terhadap Akuntabilitas dan

⁴ Muhammad Alisar Lubis, “*Analisis Pengelolaan Dana BOS di MA Darul Hadist Hutabaringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan , 2017)

Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Di SMA Negeri 21 Gowa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realisasi anggaran dana BOS dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam pelaporan pengelolaan pertanggungjawaban keuangan sekolah di SMA Negeri 21 Gowa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan pada SMA Negeri 21 Gowa sudah dapat dikatakan akuntabel dan transparansi karena telah memenuhi beberapa prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian sebelumnya mengenai tentang pengelolaan dana BOS yang relevansinya terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan pemerintah. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menggunakan aplikasi dan relevansinya terhadap prinsip akuntansi syariah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri Agustina pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, realisasi anggaran, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dan perencanaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan

⁵ Titi Arti, *Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Di SMA Negeri 21 Gowa*, (Skripsi Sarjana; Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar, 2020)

Islam Annysa Kecamatan Sunggal tahun pelajaran 2020/2021 diawali dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB serta pelaksanaan penggunaan dan terakhir dilakukan pembukuan. Realisasi pengelolaan dana BOS sekolah juga telah sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai dengan peraturan pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 59. Faktor pendukung pengelolaan dana BOS dan komite sekolah adalah besarnya dukungan wali murid, dewan guru dan kepala sekolah, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya dana BOS yang dianggarkan terhadap sekolah.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian sebelumnya mengenai tentang tahapan pengelolaan dana BOS dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menggunakan sistem aplikasi RKAS.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Marinah pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 4 Malimongan Kota Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 4 Malimongan Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS oleh sekolah Negeri 4 Malimongan terdiri dari perencanaan, penggunaan dan

⁶ Saputri Agustina, *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal* (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2021).

pertanggungjawaban dana BOS sampai pengarsipan laporan keuangan dilakukan dengan baik.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian sebelumnya tentang penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menggunakan aplikasi dan kaitannya dengan prinsip akuntansi syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Azis Eka Prasetyo pada tahun 2022 dengan judul “Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah Melalui Sistem Informasi Pengadaan Di Sekolah (SIPLAH) di SMKN 6 Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan program bantuan operasional Sekolah melalui sistem informasi pengadaan di Sekolah (SIPLAH) di SMKN 6 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang diberikan kepada SMKN 6 Surabaya telah sesuai dengan peraturan pemerintah No. 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, pengadaan barang dan jasa yang dilakukan melalui SIPLAH memberikan manfaat yang besar bagi sekolah SMKN 6 Surabaya, dan dengan SIPLAH proses pengawasan terhadap dana BOS yang dialokasikan untuk pengadaan barang dan jasa sekolah lebih muda untuk diawasi.⁸

⁷ Marinah, *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 4 Malimongan Kota Palopo*, (Tesis Pascasarjana; Institut Agama Islam Negeri Palopo: Palopo, 2022)

⁸ M. Abdul Azis Eka Prasetyo, *Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah Melalui Sistem Informasi Pengadaan Di Sekolah (SIPLAH) Di SMKN 6 Surabaya*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya, 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui pengelolaan program dana BOS melalui sistem informasi pengadaan di sekolah (SIPLAH). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui pengelolaan Dana BOS dengan menggunakan aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).

B. Tinjauan Teori

1. Konsep Pengelolaan Dana Pendidikan

Pengelolaan secara umum berarti mengatur atau mengendalikan. Istilah pengelolaan berasal dari kata manajemen atau administrasi. Manajemen dalam bahasa Inggris berasal dari kata *management*, adapun asal katanya yaitu *to manage* yang berarti mengelola.⁹ Berikut beberapa definisi mengenai pengelolaan atau manajemen.

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengelolaan memiliki beberapa makna yaitu proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, dan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁰
- b. Menurut George R. Terry, manajemen adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan.¹¹
- c. Menurut Suharsini Arikunta pengelolaan adalah substantif dari mengelola yang berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data,

⁹ J.Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik untuk organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996),h.105

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.534

¹¹ Mohammad Mustari, *Manajemen pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.1

merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.¹²

- d. Menurut Drs. M. Manulang pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian yaitu pertama, manajemen sebagai suatu proses pelaksanaan suatu tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi. Kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Dan ketiga, manajemen sebagai seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.¹³

Beberapa pandangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tidak bisa terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi maupun organisasi. Manajemen atau pengelolaan tidak hanya dilakukan dalam satu aktivitas, namun terdapat beberapa rangkaian aktivitas yang saling berkaitan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu elemen yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Dalam kaitannya dengan sistem manajemen, pembiayaan dan pengelolaan keuangan merupakan input dan proses untuk menghasilkan output berupa kualitas pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Menurut Fattah, biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran. Alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan dan supervisi pendidikan.¹⁴

¹²Suharsimiarikunta, *pengelolaankelasdandiswa*, (jakarta : CV. Rajawali, 1988),h.8

¹³M. Manulang, *Dasar-dasarManajemen*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), h.15-17

¹⁴Nanang Fattah, *EkonomidanPembiayaanPendidikan*,(Bandung:RemajaRosdakarya,2000)

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 pasal 1 dijelaskan bahwa dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan.¹⁵ Pengelolaan dana pendidikan merupakan bagian dari konsep manajemen keuangan sekolah yang harus direncanakan dan diatur dengan baik dan benar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentunya membutuhkan uang dalam mengelola sumber daya sekolah. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Perencanaan tersebut memiliki peranan yang sangat penting sebagai langkah dalam menyusun dan merumuskan pengelolaan dana pendidikan di sekolah dengan efektif dan efisien.

Menurut anwar pengelolaan dana pendidikan sama dengan manajemen pembiayaan dan dalam pengelolaan mempunyai tiga fungsi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁶

a. Perencanaan pembiayaan pendidikan

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Langkah-langkah dalam perencanaan yaitu:

- 1) Tahapan menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan beberapa keputusan dan tujuan yang jelas agar suatu lembaga menggunakan sumber daya secara efektif.
- 2) Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan kondisi sekarang dari tujuan yang hendak dicapai sangat penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang.

¹⁵ Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

¹⁶ M. Anwar, *Biaya Pendidikan dan Metode Penetapan Biaya Pendidikan*, (Mimbar pendidikan, No.1 Tahun X, 1991) h.28-33

- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan, kekuatan, kelemahan serta hambatan yang perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, perlu dipahami faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang dapat membantu mencapai tujuan.
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tahap akhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan pembiayaan pendidikan mencakup dua kegiatan yaitu penyusunan dalam rencana kerja sekolah (RKS) dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).

b. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan

Pelaksanaan adalah implementasi dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci oleh suatu lembaga pendidikan. Dalam tahap pelaksanaan meliputi dua kegiatan besar yakni penerimaan dan pengeluaran keuangan. Penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan kesepakatan baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah.

c. Evaluasi pembiayaan pendidikan

Evaluasi pembiayaan pendidikan merupakan alat untuk mengukur dan melihat hasil rencana yang dicanangkan pada planning. Secara sederhana evaluasi dapat diartikan sebagai penilaian dalam mengukur ketercapaian tujuan biaya pendidikan yang telah direncanakan.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan pasal 51 ayat 1 bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari anggaran pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Peraturan pemerintah tersebut menjelaskan bahwa anggaran pemerintah berasal dari pemerintah pusat, sedangkan anggaran pemerintah daerah berasal dari pemerintah provinsi, kota atau kabupaten, dan dana dari masyarakat berupa dana partisipatif yang sah dan mengikat serta bantuan pihak asing yang tidak mengikat.¹⁷

Sistem manajemen keuangan dapat membantu memaksimalkan penggunaan dana yang diperoleh untuk segala kegiatan program pendidikan berjalan dengan maksimal dan lancar serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitasnya. Dalam manajemen pengelolaan dana BOS, langkah awal yang perlu dilakukan yaitu perencanaan penyusunan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) yang didasari pada pelaksanaan akuntansi dana evaluasi secara transparan dan akuntabel.

Pengalokasian biaya untuk program dan kegiatan pendidikan yang tertuang dalam rencana kerja sekolah (RKS) dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) telah diatur oleh pemerintah dengan membuat petunjuk teknis (Juknis) bantuan operasional sekolah yang berisi tentang landasan hukum dana BOS, tujuan dan sasaran dana BOS, biaya satuan dana BOS, mekanisme pencarian dana BOS, penggunaan serta larangan dana BOS dan lain sebagainya yang terus mengalami pembaharuan setiap tahunnya. Tujuan pemerintah menerbitkan petunjuk teknis tersebut, agar setiap lembaga pendidikan dapat mengerti cara mengelola, menggunakan dan melaporkan dana BOS kepada tim manajemen BOS baik pada tingkat kabupaten/kota maupun provinsi atau pusat. Pengelolaan dana BOS sesuai aturan yang berlaku dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam penyaluran dan penggunaan dana BOS serta tetap menjamin penyelenggaraan dana bantuan sekolah tersebut setiap tahun.

¹⁷ Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

2. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a. Pengertian Dana BOS

Pemerintah Indonesia membuat program berupa bantuan pemberian dana kepada satuan pendidikan baik negeri atau swasta sebagai pelaksana wajib belajar untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia yaitu program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini dirancang pemerintah dalam rangka mewujudkan wajib belajar 12 tahun yang lebih optimal dan merata. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, pembiayaan non personalia adalah biaya yang ditujukan untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.¹⁸

Dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler yang selanjutnya disebut dana BOS reguler adalah dana BOS yang dialokasikan untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah.¹⁹ Ada beberapa jenis biaya personalia yang menggunakan dana BOS seperti belanja modal untuk membeli komputer, AC, dan belanja modal jenis lainnya atau pemberian gaji guru honorer dengan beberapa ketentuan

¹⁸ Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

¹⁹ Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan*. h.4

yang berlaku. Dari pengertian dan penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa program dana BOS yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat menekan biaya yang dikeluarkan demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

b. Tujuan Dana BOS

Dana BOS bertujuan untuk membantu biaya operasional sekolah dan meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran peserta didik. Pemerintah memberikan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membebaskan biaya pendidikan terhadap siswa yang kurang mampu dan meringankan siswa lain dalam memperoleh pendidikan yang bermutu sampai mewujudkan wajib belajar 12 tahun. Secara khusus program dana BOS difasilitasi oleh daerah dalam pembiayaan sekolah. Secara khusus program dana BOS diberikan untuk:

- 1) Seluruh siswa kurang mampu dibebaskan dari segala jenis biaya pendidikan ditingkat dasar baik sekolah negeri maupun swasta.
- 2) Bagi seluruh siswa MI,MTS, dan MA negeri dibebaskan dari biaya operasional sekolah.
- 3) Siswa sekolah swasta menerima keringan beban biaya operasional.²⁰

c. Perencanaan dan Penganggaran Dana BOS

Tahapan-tahapan dalam perencanaan dan penganggaran dana BOS,sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dan penganggaran dana BOS dilakukan sebelum satuan pendidikan menggunakan dana BOS.
- 2) Perencanaan dan penganggaran dana BOS dituangkan dalam RKAS.
- 3) RKAS disusun untuk 1 (satu) tahun penggunaan dana BOS sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan untuk 1 tahun.

²⁰ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 511 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2019. Hal.3

- 4) Kebutuhan satuan pendidikan dibuat berdasarkan evaluasi dan identifikasi kebutuhan satuan pendidikan.
- 5) Evaluasi dan identifikasi kebutuhan dilakukan sesuai dengan pemenuhan standar nasional pendidikan dan dilakukan dengan melibatkan seluruh warga satuan pendidikan.
- 6) Perencanaan dan penganggaran dana BOS satuan pendidikan diinput kedalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan yang diselenggarakan kementerian.²¹

d. Penatausahaan dan Pelaksanaan Dana BOS

Tahapan dalam pelaksanaan penatausahaan Dana BOS, sebagai berikut:

- 1) Penggunaan dana dilaksanakan oleh satuan pendidikan sesuai dengan perencanaan dan penganggaran dana BOS.
- 2) Setiap penggunaan dana BOS oleh satuan pendidikan dicatat secara lengkap dan disertai dengan bukti-bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang/jasa oleh satuan pendidikan.
- 3) Setiap penggunaan dana yang telah dilakukan oleh satuan pendidikan diinput ke dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan yang diselenggarakan kementerian.
- 4) Penginputan penggunaan dana dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan dapat dilakukan setiap waktu oleh satuan pendidikan.²²

e. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS

Tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban dan BOS, sebagai berikut:

²¹Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah*,. h.2

²²Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah*,. h.2-3

- 1) Pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS berdasarkan hasil pelaksanaan penatausahaan dana BOS Reguler.
- 2) Pelaporan dan pertanggungjawaban termasuk pemeriksaan dan verifikasi atas penyelesaian pengadaan barang/jasa dan penggunaan dana tahun berkenaan.
- 3) Bentuk dokumen laporan dan pertanggungjawaban tercantum dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan yang diselenggarakan kementerian.
- 4) Laporan dan pertanggungjawaban diverifikasi, divalidasi, dan disampaikan oleh satuan pendidikan pada aplikasi rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan yang diselenggarakan kementerian.
- 5) Satuan pendidikan bersedia diaudit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terhadap laporan dan pertanggungjawaban dana satuan pendidikan.²³

3. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

a. Aplikasi RKAS

Perencanaan program BOS meliputi dua kegiatan utama yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama tim manajemen BOS sekolah yaitu mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan menyusun Rencana Anggaran Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan sistem yang terpusat (terdistribusi), dimana dalam pengolahan datanya ada sebagian yang melibatkan pihak dinas pendidikan kabupaten/kota. Aplikasi RKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban

²³Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah*,. h.3

dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.²⁴

Dasar penyusunan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan diatur oleh peraturan-peraturan yang bersumber dari Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan Menteri Dalam Negeri, Dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka dirasa perlu untuk mengintegrasikan melalui sistem informasi yang berbasis teknologi yaitu berupa aplikasi. Dengan sistem yang terdistribusi diharapkan berbagai pihak yang terlibat mampu berkoordinasi dengan baik, sehingga dapat menjadi sarana membangun strategi agar sistem Aplikasi RKAS dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, sistem ini dapat bekerja secara offline, sehingga memudahkan bagi para user yang menggunakannya.

b. Dasar Pelaksanaan Aplikasi RKAS

- 1) Pelaksanaan aplikasi RKAS didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Sekolah/Madrasah untuk membuat:
 - a) Rencana kerja jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan;
 - b) Rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah/madrasah (RKA-S/M) dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah.²⁵

²⁴Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar,dan pendidikan menengah, *Panduan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran sekolah* , h.7

²⁵Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar,dan pendidikan menengah, *Panduan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran sekolah versi 3.3*, h.12

- 2) Permendikbud Ristek No. 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan;
 - 3) Kepmendikbud Ristek 27/PP/2022 tentang Satuan Biaya Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Reguler, Bantuan Operasional Sekolah Reguler, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Masing-Masing Daerah;
 - 4) Permendikbud 14/2020 tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan;
 - 5) Surat Edaran Bersama Mendagri Nomor 907-6479-SJ dan Mendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pengintegrasian Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.
- c. Tujuan dan fungsi dibuatnya Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) antara lain sebagai berikut.²⁶
- 1) Tujuan Aplikasi RKAS
 - a) Untuk mengukur pembelanjaan dana BOS di sekolah terkait 8 standar Nasional Pendidikan (SNP).
 - b) Menjamin tercapainya penggunaan sumber dana secara efisien, efektif dan berkesinambungan.
 - c) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan Satuan Pendidikan.
 - 2) Fungsi Aplikasi RKAS
 - a) Memfasilitasi satuan pendidikan dalam menyusun perencanaan, penganggaran dan penatausahaan sekolah dari manual ke bentuk digital.

²⁶Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, *Panduan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran sekolah versi 3.3*. h.8

- b) Memberi kemudahan administratif, utamanya terkait rekapitulasi Keuangan Satuan Pendidikan.
- c) Mempermudah sekolah dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dan bantuan operasional sekolah.

d. Manfaat Aplikasi RKAS

Bagi satuan pendidikan, beberapa manfaat yang dapat dirasakan dalam menggunakan ARKAS antara lain:²⁷

- 1) Membuat perencanaan dan penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan dana BOS secara lebih efisien;
- 2) Dapat melakukan Perubahan dan Pergeseran perencanaan anggaran dana BOS secara lebih mudah;
- 3) Dapat melaporkan hasil realisasi belanja dari perencanaan anggaran dana BOS secara lebih mudah;
- 4) Mempercepat proses pelaporan penggunaan dana BOS secara efisien dan efektif;
- 5) Sudah terintegrasi dengan Dapodik, dan akan terintegrasi dengan aplikasi yang ada di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi seperti Rapor Pendidikan dan SIPLah. Kedepannya, ARKAS juga akan terintegrasi dengan SIPD yang dimiliki oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Manajemen ARKAS (MARKAS);
- 6) Memastikan pelaporan yang dibuat sesuai dengan pengaturan di daerah karena format laporan ARKAS sudah merujuk pada Permendagri 24/2020.

4. Konsep Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi dalam bahasa arab bermakna *muhasabah* berasal dari kata kerja *hasaba* dan diucapkan dengan *hisab*, *hasibah* dan *hisabah*. Muhasabah berarti

²⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Sumber <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4472192351897-Tentang-ARKAS> di akses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 20.36 WITA)

menimbang atau memperhitungkan amal-amal manusia yang telah diperbuatnya. Muhasabah sama dengan kata hisab, keduanya merupakan akar dari kata hasaba yang bermakna menghitung dan menimbang semua amalan manusia dan tingkah laku sesuai dengan apa yang tercatat dan terdaftar. Secara terminologi akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi dengan cara tertentu yang menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.²⁸

Syari'ah atau dikenal juga sebagai syari'at secara etimologis (bahasa) berasal dari kata Syara'a yang berarti jalan atau tempat keluarnya sumber mata air atau jalan yang dilalui air terjun. yang kemudian diasosiasikan oleh orang-orang arab sebagai *At-thariqah al-mustaqimah* yaitu sebuah jalan yang lurus yang harus diikuti oleh setiap umat muslim. Sedangkan secara terminologis (istilah) syariah diartikan sebagai tata aturan atau hukum – hukum yang disyariatkan oleh Allah kepada hambanya untuk diikuti.²⁹

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dikatakan bahwa akuntansi Syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi untuk menyediakan informasi keuangan yang tepat dan juga memberikan informasi tentang aktivitas sosial ekonomi kepada pemangku kepentingan suatu entitas, yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Akuntansi syariah merupakan media akuntabilitas umat islam untuk tuhan, manusia dan lingkungannya.

b. Prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip dasar operasional dalam prinsip akuntansi syariah terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282.

²⁸ Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.15-17

²⁹ Rohidin, *Buku Ajar Pengantar HuKum Islam dari semenanjung Arabia hingga Indonesia*, (Yogyakarta: Lintang Rasi aksara Books, 2017), h.5

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ
لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ
إِحْدَاهُمَا الْآخَرَ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا
إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجْرَةً
حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا
يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah :282)³⁰

³⁰Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahan", (Bandung: Syamil Qur'an 2010)

Ayat tersebut mengandung tiga nilai yang melekat pada sistem akuntansi syariah, ketiga nilai tersebut merupakan prinsip dasar syariah yang diuraikan sebagai berikut:³¹

1) Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban (accountability) merupakan konsep yang selalu berkaitan dengan konsep amanah. Banyak ayat Al-qur'an yang menjelaskan proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah SWT. di Muka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang berkaitan.

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, juga merupakan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Keadilan dalam konteks aplikasi dalam akuntansi mengandung dua pengertian yaitu pertama, berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral. Dalam konteks akuntansi, kata adil dalam surat Al-baqarah ayat 282 secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Dalam akuntansi, kita dihadapkan pada masalah pengakuan dan pengukuran

³¹Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan: Madenatera, 2016), h.17

laporan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Dengan demikian, pengembangan akuntansi islam nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

Ketiga nilai yang terkandung dalam surah Al-Baqarah Ayat 282 di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam Islam telah ada perintah untuk melakukan sistem pencatatan yang tekanan utamanya adalah untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan dan keadilan antara kedua pihak yang memiliki hubungan bisnis atau transaksi. Konsep akuntansi Islam dan akuntansi konvensional memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda. Hal ini dikarenakan dasar-dasar akuntansi Islam adalah syariat Islam yang diimplementasikan dikalangan masyarakat muslim, yang prosesnya ditangani oleh para akuntan yang mengkombinasikan kemampuan dan kecakapan dengan kejujuran bekerja.

c. Tujuan Akuntansi Syariah

Konsep Nubuwwah memberikan pemahaman bahwa ketika seseorang ingin mencapai keselamatan dunia akhirat, maka segala aktivitas yang dilakukan harus sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad termasuk dalam kegiatan atau aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, tujuan akuntansi syariah yang merupakan sub sistem dari ekonomi islam, adalah merealisasikan konsekuensi dari konsep tauhid sampai pada kecintaan seseorang pada Allah SWT. dengan melaksanakan akuntabilitas atas setiap transaksi dan kejadian ekonomi, dan proses produksi dalam organisasi. Adapun tujuan akuntansi syariah menurut adnan sebagai berikut:

- 1) Membantu mencapai keadilan sosio ekonomi (Al falah)

- 2) Mengenal sepenuhnya kewajiban kepada tuhan, masyarakat, individu dengan pihak yang terkait dalam aktivitas ekonomi (akuntan, auditor, manajer, pemilik dan pemerintah) sebagai sebuah bentuk ibadah.³²

Akuntansi dapat digunakan sebagai alat yang dapat digunakan untuk membantu mencapai keadilan sosio ekonomi atau al falah. Dalam hal ini akuntansi dapat digunakan sebagai alat dalam penentuan laba atau rugi, alat untuk menilai keberhasilan atau kinerja seorang manajer, dan juga sebagai alat dalam mendekatkan diri kepada Allah melalui pemenuhan ketaatan pada hukum syariah (Penilaian atas halal dan haram suatu transaksi), dan alat dalam memenuhi kewajiban kepada pihak lain yang berkepentingan dengan memberikan laporan yang baik dan adil.

Memahami setiap aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi sebagai sebuah bentuk ibadah adalah suatu hal yang cukup sulit bagi masyarakat islam, karena paradigma yang diajarkan oleh ekonomi kapitalis selama ini adalah bahwa setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan dengan auditor, akuntan atau pihak lainnya adalah transaksional dan mengandung nilai uang dan profit oriented.³³

d. Nilai-nilai Akuntansi Syariah

Bagi masyarakat muslim, Allah SWT. menjadi tujuan akhir dan menjadi tujuan puncak kehidupan manusia. Akuntansi syariah hadir untuk melakukan dekonstruksi terhadap akuntansi modern. Melalui epistemologi berpasangan, akuntansi syariah berusaha memberikan kontribusi bagi akuntansi sebagai instrumen bisnis sekaligus menunjang penemuan hakikat diri dan tujuan hidup manusia.

³²Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan: Madenatera, 2016), h.16

³³Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h.13-14

- 1) Pada versi pertama, akuntansi syariah memformulasikan tujuan dasar laporan keuangannya untuk memberikan informasi dan media untuk akuntabilitas. Informasi yang terdapat dalam akuntansi syariah merupakan informasi materi baik mengenai keuangan maupun non-keuangan, serta informasi non-materi seperti aktiva mental dan aktiva spiritual. Contoh aktiva spiritual adalah ketakwaan, sementara aktiva mental adalah akhlak yang baik dari semua jajaran manajemen dan seluruh karyawan. Sebagai media untuk akuntabilitas, akuntansi syariah memiliki dua macam akuntabilitas yaitu akuntabilitas horizontal dan akuntabilitas vertikal. Akuntabilitas horizontal berkaitan dengan akuntabilitas kepada manusia dan alam, sementara akuntabilitas vertikal adalah akuntabilitas kepada sang pencipta alam semesta.
- 2) Pada versi kedua, tujuan dasar laporan keuangan syariah adalah memberikan informasi, memberikan rasa damai, kasih dan sayang, serta menstimulasi bangkitnya kesadaran ketuhanan. Ketiga tujuan ini, merefleksikan secara berturut-turut dunia materi, mental, dan spiritual. Tujuan pertama secara khusus hanya menginformasikan dunia materi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Tujuan kedua membutuhkan bentuk laporan yang secara khusus menyajikan dunia mental yakni rasa damai, kasih dan sayang. Selanjutnya tujuan ketiga, disajikan dalam wadah laporan yang khusus menyajikan informasi kebangkitan kesadaran ketuhanan.³⁴

Kinerja manajemen syariah memiliki tiga bentuk realitas yaitu fisik (materi) dengan perspektif kesalehan keuangan yang memiliki indikator seperti nilai tambah syariah (profit), dan zakat. Realitas berikutnya adalah psikis (mental) dengan perspektif kesalehan mental dan sosial, yang memiliki indikator seperti damai, kasih, sayang, adil, empati, dan peduli. Sementara

³⁴Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan: Madenatera, 2016), h.18

realitas terakhir adalah spiritual dengan perspektif kesalehan spiritual, yang memiliki indikator seperti ikhsan, cinta, dan takwa.

C. Kerangka Konseptual

1. Pengelolaan Dana pendidikan

Pengelolaan dana pendidikan merupakan proses mengatur keuangan yang ada pada lembaga pendidikan/sekolah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Keuangan atau dana pendidikan sangatlah penting perannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu dibutuhkan sistem manajemen keuangan agar dapat memaksimalkan penggunaan dana yang diperoleh agar segala kegiatan program pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitasnya.

2. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS merupakan program dari pemerintah Indonesia yang dirancang untuk memberikan bantuan kepada satuan pendidikan berupa pembiayaan non personalia. Hal ini pemerintah lakukan agar proses wajib belajar sembilan tahun dapat berjalan secara optimal dan merata. Menurut peraturan pemerintah No. 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, pembiayaan non personalia adalah pembiayaan yang ditujukan untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung.³⁵ Sejalan dengan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa program Dana BOS yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat menekan biaya yang dikeluarkan demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

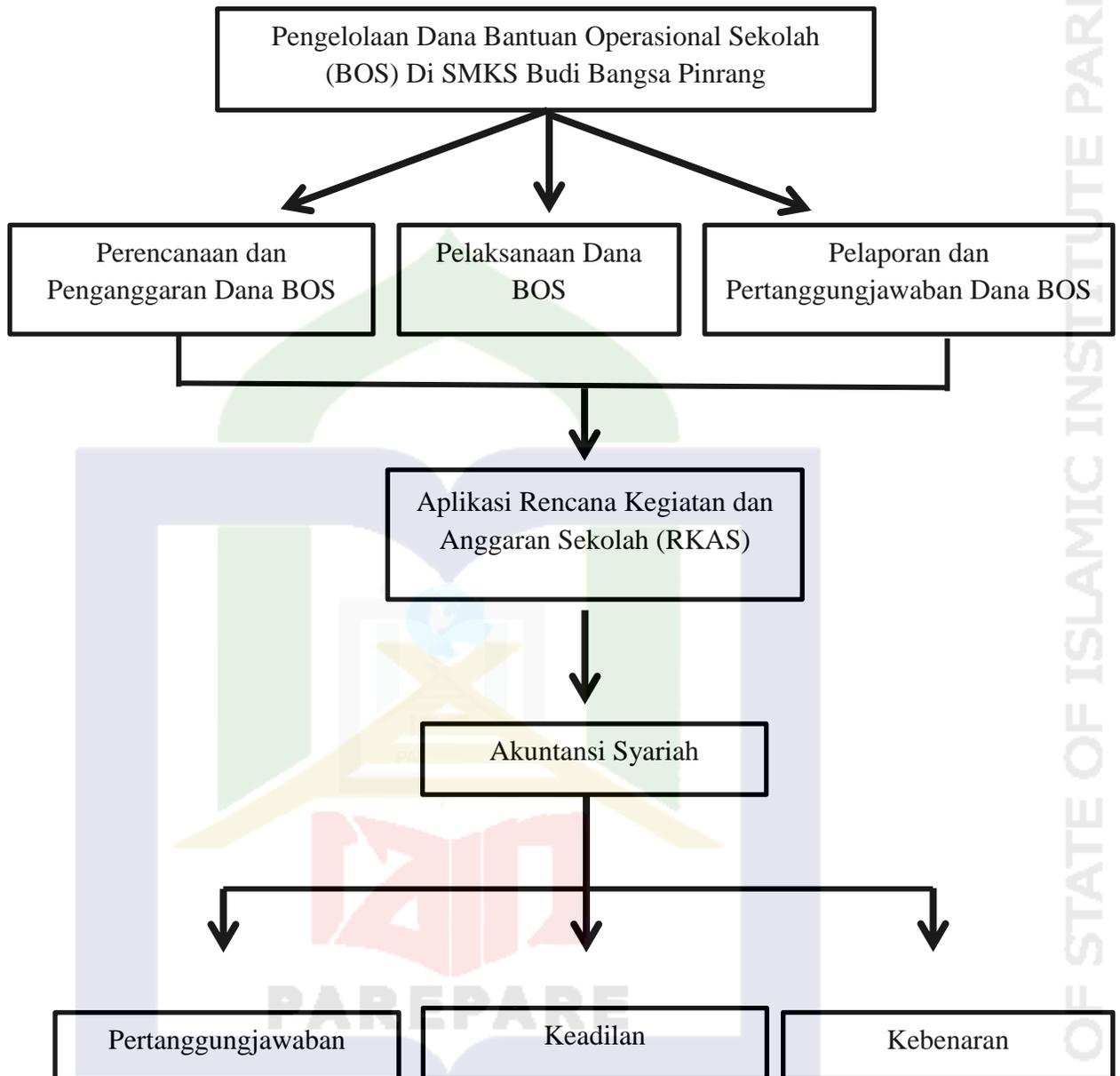
³⁵Kemendiknas, *Petunjuk Teknis Penggunaan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2015*, (Jakarta : Dekdikbud, 2014) Hal. 2

3. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

Aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat untuk menangani masalah manajemen keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian. Dengan sistem yang terdistribusi diharapkan berbagai pihak yang terlibat mampu berkoordinasi dengan baik. Output yang diberikan sistem informasi ini adalah laporan, dimana setiap laporan yang dihasilkan sudah disesuaikan dengan format yang dikeluarkan pemerintah. Pemanfaatan sistem informasi secara maksimal akan meminimalisir kesalahan dalam pelaporan.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model yang menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dalam penelitian. Kerangka pikir mendudukan sebuah masalah penelitian yang melalui identifikasi dalam kerangka konsep. Penelitian ini membahas mengenai analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang berbasis Aplikasi. Oleh karena itu, untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena berupaya mengkaji fenomena atau peristiwa, orang, atau objek yang terkait dengan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMKS Budi Bangsa Pinrang. Metode kualitatif merupakan penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya dalam bentuk kalimat wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi.³⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel baik satu variabel atau lebih, sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Lasape, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 2 bulan yaitu sejak proposal ini diterima. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi observasi, persiapan (pengajuan proposal), pelaksanaan penelitian, dan penyusunan hasil penelitian.

³⁶Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Ed.3*. (Jakarta: Erlangga, 2009). h. 145.

³⁷Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h.74

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan mengenai tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang berbasis aplikasi. Untuk mempermudah penelitian ini, maka difokuskan pada objek yang menjadi sumber informasi yaitu pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan penggunaan aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS) di SMKS Budi Bangsa Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan mengamati dan mewawancarai langsung kepada pihak terkait. Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna untuk menggali informasi lebih lanjut terkait objek yang akan diteliti. Data primer ini berasal dari data hasil wawancara. Wawancara merupakan suatu kegiatan berkomunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih secara langsung, dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya sebagai interview dengan tujuan tertentu.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari teknik pengamatan dan wawancara langsung kepada pihak sekolah antara lain kepala sekolah, Bendahara Sekolah, Operator, dan orang tua siswa. Kemudian peneliti juga melakukan peninjauan (Survei Lapangan) ke SMKS Budi Bangsa Pinrang untuk mengetahui kegiatan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Teknik ini memudahkan peneliti untuk melihat prosedur penerimaan dan pengelolaan dana BOS secara nyata.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok atau bisa juga sumber data yang mampu memberikan info atau data tambahan yang bisa memperkuat data pokok atau primer.³⁸ Sumber data sekunder diperoleh dari mengumpulkan data, studi kepustakaan, biasanya dilakukan dengan cara menelaah buku, literatur, catatan dan dokumentasi.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung seperti jurnal, buku, undang-undang yang digunakan sebagai landasan teori pada penelitian dan sumber data yang diperoleh di lapangan berupa dokumen-dokumen sekolah yaitu profil sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang dan daftar alokasi dana BOS.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu data dan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, maka pengumpulan data yang dibutuhkan untuk memperoleh data yang akurat dan mendukung penelitian ini adalah :

1. Observasi Lapangan

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁹ Observasi merupakan tahap awal memahami situasi untuk memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan objek yang diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi

³⁸Saifuudin Azwar Dalam Endro Tri Cahyono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 36.

³⁹ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 58

dilakukan untuk memperbanyak hasil temuan yang tidak hanya mendapatkan informasi terbatas pada orang tetapi pada objek alam lainnya.

Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi bertujuan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang ada pada objek yang akan diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung dan secara terbuka dengan menggunakan panduan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan umum SMKS Budi Bangsa Pinrang. Selain itu, observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan mengamati dan mempelajari aktivitas-aktivitas yang berlangsung dan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas pengelolaan dana BOS.

2. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak tertentu untuk mendapatkan data yang lebih valid dan detail. Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan tanya jawab yang dilakukan yang terjadi apabila ada dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.⁴⁰ Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Selain itu, peneliti melakukan wawancara mendalam yang berfokus pada permasalahan sehingga data yang dikumpulkan dapat maksimal.

Pedoman Wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara terstruktur dan mendalam. Wawancara disusun secara terstruktur agar peneliti bisa menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pada sesi wawancara, peneliti menentukan beberapa pihak untuk menjadi sasaran wawancara seperti kepala sekolah, bendahara keuangan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 231.

sekolah, operator sekolah dan orang tua/wali siswa yang berhubungan dengan pengelolaan dana BOS. Untuk mendukung validitas informasi wawancara, peneliti membutuhkan alat instrumen pendukung seperti lembar pedoman wawancara, camera, alat tulis, dan notes (buku catatan).

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret yang dapat mendukung penelitian yang dilaksanakan. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat, peraturan-peraturan dan lain sebagainya. Dalam metode ini, data yang dikumpulkan berupa data dokumen tentang profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, data guru, data siswa, sarana prasarana sekolah, petunjuk teknis, BOS, dan laporan keuangan sekolah.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan Data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability dan confirmability.

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Reliabilitas

Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian

4. Konfirmabilitas

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji konfirmabilitas penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan proses pengaturan data, perorganisasian, yang mengarah kepada satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya mencapai titik jenuh. Beberapa tahapan dalam menganalisis data model interaktif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori, dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Elfabeta, 2007), h.34

merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.

Data yang diperoleh dilapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, belum sistematis dan sangat kompleks, untuk itu perlu melakukan analisis reduksi agar data yang diperoleh tercatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data dengan merangkum atau memfokuskan yang penting akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (Display Data)

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan hasil penelitian harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas dan dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.⁴²

⁴² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2019), h.123-124

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas mengenai data penelitian yang ditemukan penulis saat melakukan penelitian di SMKS Budi Bangsa Pinrang melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut uraian hasil penelitiannya.

1. Gambaran Umum SMKS Budi Bangsa Pinrang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Budi Bangsa Pinrang terletak di Jalan Trans Sulawesi KM 17, Dusun Lasape, Desa Katomporang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Awal didirikan sekolah ini tahun 2009 dan mulai beroperasi pada tahun 2012 dengan nama SMK Budi Bangsa Pinrang. SMK Budi Bangsa Pinrang sekarang memiliki bangunan 2 lantai dengan luas area 10.000 m² dan memiliki 3 tingkatan kelas dengan lima program keahlian.⁴³

Lokasi sekolah yang berada di tengah pemukiman penduduk dan banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP/ sederajat) yang ada di Kecamatan Duampanua dan sekitarnya, memberikan potensi nyata bagi SMKS Budi Bangsa Pinrang dalam menjaring peserta didik dalam menempuh pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun profil mengenai SMKS Budi Bangsa Pinrang sebagai berikut.

a. Profil SMKS Budi Bangsa Pinrang.

Nama Sekolah	: SMKS Budi Bangsa Pinrang.
NSS	: 302191407003
NPSN	: 69762778
Alamat	: Jalan Trans Sulawesi KM 17, Dusun Lasape, Desa Katomporang.

⁴³Dokumentasi, Profil SMKS Budi Bangsa Pinrang, Tahun Ajaran 2022/2023

- Tahun Berdiri : 2009
- Website/ E-mail : *smkbudibangsapinrang@yahoo.com*
- Kompetensi Keahlian : Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, Jurusan Sepeda Motor, Jurusan Keperawatan, Jurusan perbankan dan Keuangan Mikro, Jurusan Perhotelan.
- Status Bangunan : Hak Milik Yayasan
- Kurikulum : Kurikulum 2013

b. Visi Misi dan Tujuan SMKS Budi Bangsa Pinrang

Pencapaian tujuan dari suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi SMKS Budi Bangsa Pinrang sebagai berikut.⁴⁴

1) Visi

Mewujudkan SMK yang dipercaya oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang unggul di bidang IMTAQ, IPTEK dan berkarakter serta mampu menjawab tantangan dan perubahan di era globalisasi.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efisien secara bermutu melalui kurikulum 2013 sesuai dengan amanat pendidikan nasional.
- b) Mempersiapkan tenaga yang terampil siap kerja dengan dukungan sarana dan prasarana, peralatan praktek serta pengembangan kurikulum melalui Prakerin (Praktek kerja Industri) di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI).
- c) Memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam menerapkan IMTAQ, IPTEK di bidang pelayanan.

⁴⁴Dokumentasi, Profil SMKS Budi Bangsa Pinrang, Tahun Pelajaran 2022/2023

- d) Membekali peserta didik dengan kompetensi yang memadai dan membekali peserta agar memiliki etos kerja yang tinggi dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan mampu berwirausaha.

3) Tujuan

- a) Melakukan pembinaan kepada siswa agar dapat menjiwai keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Budi Bangsa Pinrang;
 - b) Meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pendidikan sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajaran yang berkualitas;
 - c) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan kompetensi pendidikan dan pelatihan untuk mendukung KBM dan hasil belajar Siswa;
 - d) Menjalin kerjasama dengan lembaga institusi terkait, masyarakat dan dunia usaha atau industri dalam rangka pengembangan kompetensi pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan Iptek yang dilandasi iman dan takwa;
 - e) Proses belajar mengajar (PMB) yang mengarah pada kompetensi pembelajaran berbasis kompetensi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP);
 - f) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.⁴⁵
- c. Struktur organisasi SMKS Budi Bangsa Pinrang

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kedudukan dalam menyusun pembagian tanggung jawab pada sebuah organisasi. Sebuah lembaga pendidikan memiliki sumber daya manusia sebagai perangkat sekolah yang terstruktur dalam bentuk struktur organisasi sekolah yang diisi dengan tugas dan fungsi yang berbeda-

⁴⁵Dokumentasi, Profil SMKS Budi Bangsa Pinrang, Tahun Ajaran 2022/2023

beda sesuai bidangnya. Struktur organisasi sekolah dibentuk untuk mempermudah pembagian pekerjaan dan alur koordinasi yang dilaksanakan.

Dengan adanya struktur yang dibuat, maka pihak yang bergabung diorganisasi sekolah akan saling berinteraksi dan menjalankan peranan sesuai dengan kedudukan yang diberikan. Adapun urutan struktur organisasi di SMK Budi Bangsa Pinrang Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

- 1) Ketua Yayasan : Herman, S.Kom.
- 2) Kepala Sekolah : Syafri Djuma, S.Pd.
- 3) KTU : Nurhalimah, S.Pd.
- 4) Wakasek Sarpras : Muhammad Sahir, S.Pd.,M.Pd.
- 5) Wakasek Kurikulum : Muhammad Harun, S.Pd.,M.Pd.
- 6) Wakasek Kesiswaan : Sugianto Syamsul, S. Pd.
- 7) Wakasek Humas DU/DI : Takbir, S.Pdi
- 8) Ketua Jurusan
 - a) Ketua Jurusan TKJ : Muhammad Arsyad Yunus, S.Kom
 - b) Ketua Jurusan TSM : Muhammad Ali Rahman, S.Pd.,Gr
 - c) Ketua Jurusan PKM : Susi Susanti, S.Ak.
 - d) Ketua Jurusan Keperawatan : Hasma, S.Kep,Ns.
 - e) Ketua Jurusan Perhotelan : Sitti Rahma, S.M.
- 9) Wali Kelas Dan Guru
- 10) Peserta Didik

d. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya sekolah yang menjadi salah satu komponen penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dalam mencetak guru yang profesional dan kompeten, maka kementerian pendidikan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 56 Tahun 2022 mengenai standar pendidikan guru. Peraturan tersebut diterbitkan untuk mencapai seluruh bagian penting termasuk pengujian mutu bersama tenaga pendidik sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh penulis, SMKS Budi Bangsa

Pinrang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 37 orang dalam kegiatan operasional Sekolah. Secara keseluruhan tenaga pendidik atau guru belum ada yang berstatus sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan beberapa jenjang pendidikannya belum sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah. Berikut kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan SMKS Budi Bangsa Pinrang.

Tabel 4. 1. Pendidikan Terakhir Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Budi Bangsa Pinrang

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SLTA/SMA/SMK	1
2	S1 (Sarjana)	33
3	S2 (Magister)	3
Total		37

Sumber Data: Dokumentasi, Profil SMKS Budi Bangsa Pinrang Tahun Ajaran 2022/2023

e. Peserta Didik SMKS Budi Bangsa Pinrang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Budi Bangsa Pinrang pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki tiga tingkatan kelas yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII yang masing-masing memiliki 5 jurusan rombongan belajar. Setiap tahun sekolah mengalami mutasi keluar dan masuk peserta didik sehingga mengalami perubahan yang mempengaruhi jumlah peserta didik. Oleh karena itu, terkadang data siswa yang terdaftar di sekolah berbeda dengan data yang ada pada sistem pokok pendidikan (Dapodik). Menurut data Dapodik saat ini, jumlah peserta didik di SMK Budi Bangsa Pinrang memiliki jumlah sebanyak 114 peserta.⁴⁶ Jumlah Peserta didik tersebut menjadi patokan terhadap besarnya dana BOS yang diperoleh

⁴⁶Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), Data Pokok Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023 ditulis Pada Tanggal 10 Juni 2023

sekolah dalam satu tahun anggaran. Adapun rincian peserta didik SMKS Budi Bangsa Pinrang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2. Data Peserta Didik di SMKS Budi Bangsa Pinrang

No	Nama Rombel	TingkatKelas			Jumlah
		X	XI	XII	
1	Keperawatan	4	4	4	12
2	Perhotelan	5	35	4	44
3	Perbankan dan Keuangan Mikro	6	9	13	28
4	Teknik Bisnis Sepeda Motor	20	17	29	66
5	Teknik Komputer dan Jaringan	20	16	28	64
Total		56	81	79	214

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMKS Budi Bangsa Pinrang Tahun Ajaran 2022/2023

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat atau fasilitas yang menjadi penunjang dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana dalam pendidikan menjadi faktor pendukung yang menunjang keberhasilan suatu program pembelajaran yang mempermudah dan mempercepat tercapainya tujuan pendidikan. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMKS Budi Bangsa Pinrang, peneliti memperoleh data bahwa beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah sudah layak dan baik untuk digunakan dalam pelaksanaan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa sekolah mampu memanfaatkan penggunaan dana yang diberikan pemerintah dalam pengadaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah yang mampu menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan. Meskipun demikian, peneliti juga melihat bahwa sekolah masih memiliki fasilitas yang kurang memadai. Hal ini disebabkan karena terbatasnya lahan bangunan yang tersedia, baik dari kurangnya ruangan kelas yang tidak sesuai dengan jumlah rombongan belajar mau pun beberapa ruangan juga belum memenuhi standar ukuran

yang seharusnya seperti ruang guru dan ruangan kepala sekolah. Berikut sarana dan prasarana yang ada di SMKS Budi Bangsa Pinrang.

Tabel 4. 3. Sarana dan Prasarana SMKS Budi Bangsa Pinrang

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Pembelajaran Umum		
	Ruang Kelas	5	Baik
	Ruang Perpustakaan	1	Baik
2	Ruang Khusus Praktek		
	Ruang Bengkel	1	Baik
	Ruang Praktek TKJ	1	Baik
3	Ruang Penunjang		
	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
	Ruang Guru	1	Baik
	Ruang TU	1	Baik
	Ruang UKS	1	Baik
	Ruang BP/BK		
	Ruang LAB	1	Baik
	Ruang Kantin/ Dapur		
	Ruang Toilet	2	Baik

Sumber Data : Dokumentasi Profil SMKS Budi Bangsa Pinrang Tahun Ajaran 2022/2023

2. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang

Hasil Penelitian ini membahas mengenai tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara, Guru atau operator Sekolah dan Orang Tua Siswa. Ada beberapa aspek dalam wawancara tersebut diantaranya mengenai perencanaan dan penganggaran dana BOS, pelaksanaan dan penatausahaan dana serta pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS yang berbasis aplikasi.

a. Perencanaan dan Penganggaran dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang.

Perencanaan merupakan kegiatan pertama yang dilakukan oleh pihak satuan pendidikan dalam kegiatan pengelolaan keuangan di sekolah. Pada proses perencanaan, hal pertama yang dilakukan adalah mengadakan suatu rapat untuk membahas serangkaian keputusan dalam jangka waktu tertentu. Dalam kegiatan rapat tersebut, semua pihak yang ada di sekolah dan orang tua siswa ikut terlibat dalam mempertimbangkan dan menyusun program kegiatan dan segala kebutuhan yang diperlukan oleh satuan pendidikan dalam jangka waktu satu tahun.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Syafri Djuma, S.Pd sebagai kepala sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang bahwa:

“Pada dasarnya penyusunan penganggaran dana BOS, tentu melibatkan semua pihak sekolah termasuk komite sekolah, guru-guru dan orang tua siswa dalam penyusunan anggaran sekolah. Perencanaan anggaran sekolah sedini mungkin dilakukan pada awal tahun ajaran yang berjalan yaitu di bulan Januari sampai dengan bulan Februari. Kita mengidentifikasi kebutuhan sekolah kemudian mengadakan rapat yang membahas mengenai penyusunan anggaran dana BOS pada tahun berjalan setiap satu tahun sekali. Dalam rapat tersebut dilakukan penyusunan program kegiatan sekolah kemudian di input dalam aplikasi RKAS secara online yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan.”⁴⁷

Pernyataan wawancara tersebut serupa dengan penyampaian bapak Muliadi selaku Bendahara Sekolah bahwa:

“Penyusunan perencanaan anggaran sekolah dilakukan setiap satu tahun ajaran. Untuk proses perencanaan anggaran, sekolah terlebih dahulu evaluasi mengenai program kegiatan sekolah pada tahun ajaran sebelumnya. Setiap guru nantinya akan mengusulkan kegiatan dan keperluan-keperluan yang dibutuhkan kepada tim pengelola BOS atau bendahara. Lalu diadakan sebuah rapat yang membahas mengenai rencana-rencana kegiatan dan juga jumlah anggaran yang diperlukan sekolah yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan operasional pendidikan. Hasil penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang telah disepakati bersama, nantinya akan diinput kedalam aplikasi RKAS”.⁴⁸

⁴⁷Syafri Djuma, Kepala Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, wawancara di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

⁴⁸Muliadi, Bendahara Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, wawancara di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

Hasil dari dua pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa dalam proses perencanaan kegiatan dan anggaran sekolah setiap tenaga pendidik masing-masing mengajukan kebutuhannya kepada tim manajemen BOS dan Bendahara sekolah. Perencanaan juga mengacu pada evaluasi kinerja sekolah pada tahun ajaran sebelumnya. Program kegiatan dan kebutuhan yang telah diusulkan akan diidentifikasi dan dipertimbangkan kembali oleh tim BOS dalam sebuah rapat kerja yang membahas penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang dilakukan di SMKS Budi Bangsa Pinrang pada awal tahun ajaran 2022/2023. Hasil dari rapat penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah akan diinput oleh bendahara atau operator sekolah kedalam sebuah aplikasi yang disebut ARKAS. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Nurjanna, S.E. sebagai salah satu guru yang ada di SMKS Budi Bangsa Pinrang sekaligus operator aplikasi RKAS. Dalam wawancara tersebut ibu Nurjanna menyatakan bahwa:

“Untuk proses perencanaan anggaran di sekolah menggunakan aplikasi RKAS. Pertama kita melakukan proses penyusunan anggaran sekolah. Tim BOS akan merapatkan dan memutuskan program kegiatan yang menjadi prioritas untuk satu tahun ke depannya. Jadi aplikasi RKAS digunakan untuk menginput hasil dari rapat yang dilakukan oleh tim BOS. Untuk penginputannya dilakukan oleh wakil kepala sekolah, bendahara atau operator karna mereka yang memiliki wewenang untuk menginput sedangkan kepala sekolah hanya memvalidasi saja”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan perencanaan anggaran dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang dilakukan dengan diawali kegiatan evaluasi dan identifikasi kebutuhan sekolah untuk satu tahun penggunaan dana BOS. Dalam evaluasi dan identifikasi kebutuhan tersebut dilakukan dengan melibatkan seluruh warga satuan pendidikan yaitu tim BOS dan komite sekolah untuk memberikan masukan

⁴⁹Nurjanna, Operator Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, wawancara di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

dan saran mengenai kebutuhan dan kegiatan yang akan diusulkan dalam rapat perencanaan dan penyusunan anggaran. Sekolah juga melakukan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang berisikan berbagai macam program kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan pengembangan sekolah. Rencana kegiatan dan anggaran tersebut diinput kedalam aplikasi RKAS yang menjadi pedoman bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan operasional pendidikan untuk penggunaan satu periode.

b. Pelaksanaan Penatausahaan Dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang

Pelaksanaan dana BOS merupakan realisasi dari program kegiatan yang telah disusun dan diinput ke dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Sedangkan Penatausahaan dana BOS merupakan aktivitas pencatatan penerimaan dan pengeluaran dalam satu tahun anggaran. Pencatatan dilakukan didalam buku kas umum yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran yang berkaitan dengan dana BOS.

Pelaksanaan dan penatausahaan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang pada tahun pelajaran 2022/2023 terdiri dari tahap penyaluran dana BOS, penggunaan dana BOS, dan pembukuan dana BOS. Berikut hasil penelitian yang ditemukan peneliti.

1) Penyaluran dana BOS

Penyaluran dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang dilakukan dalam dua tahap, seperti yang disampaikan dalam wawancara dengan bapak Muliadi, bahwa.:

“Penyaluran dana BOS pada tahun ini dilakukan dua kali pencairan dana yaitu tahap pertama di bulan Januari dan tahap kedua di bulan Juli. Adapun besaran anggaran yang diberikan sesuai dengan jumlah siswa yang terdaftar di Dapodik”⁵⁰

⁵⁰Muliadi, Bendahara Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, wawancara di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

Pernyataan yang serupa disampaikan oleh operator SMKS Budi Bangsa Pinrang yaitu ibu Nurjanna, bahwa:

“Pada tahun ini penyaluran dana BOS dilakukan dua kali dalam satu tahun anggaran. Dana BOS yang diterima sekolah diperoleh berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar di dapodik. Untuk keseluruhan siswa tahun ini yang terdaftar sebanyak 214 orang dari 216 siswa yang terdaftar di sekolah. Jadi ada sedikit perbedaan jumlah data siswa”.⁵¹

Hasil wawancara diatas mengenai dana BOS yang digunakan di SMKS Budi Bangsa Pinrang memiliki jadwal dan waktu penyalurannya. Penyaluran tersebut dilakukan dua tahap selama satu tahun anggaran dan penentuan besaran anggaran yang diberikan sesuai dengan jumlah siswa yang terdaftar di sistem Dapodik.

Untuk menentukan jumlah anggaran dana BOS yang diterima oleh satuan pendidikan, maka kemendikbud melakukan Cut-Off seluruh data masuk terkait jumlah peserta didik pada sistem dapodik setiap tanggal 31 Agustus. Hal ini dilakukan karena jumlah peserta didik yang selalu berubah seiring dengan adanya peserta didik yang mutasi masuk dan pindah sekolah dalam sebuah satuan pendidikan termasuk di SMKS Budi Bangsa Pinrang. Pada tahun ini pemerintah melakukan proses penyaluran dana BOS yang dikirim secara langsung kepada satuan pendidikan melalui rekening yang dimiliki sekolah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya dalam meminimalisir adanya korupsi terhadap dana pendidikan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.

Dalam Wawancara mengenai penyaluran dana BOS, Peneliti juga menanyakan mengenai sumber dana pendidikan yang diterima oleh

⁵¹Nurjanna, Operator Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, wawancara di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

SMKS Budi Bangsa Pinrang. Sebagaimana disampaikan oleh bapak Syafri Djumma bahwa:

“Pendapatan atau sumber dana sekolah lebih dominan dari dana BOS. Adapun pungutan yang diberikan sekolah apabila memang ada kebutuhan atau program yang tidak bisa didanai oleh dana BOS, maka kita akan mengadakan sebuah rapat dengan komite dan orang tua siswa. Untuk besarnya tergantung berapa anggaran yang diperlukan dan disepakati bersama”.⁵²

Wawancara tersebut menyatakan bahwa sumber dana yang digunakan SMKS Budi Bangsa Pinrang berasal dari dana BOS reguler dan pungutan kepada peserta didik atau orang tua/wali siswa. Untuk besaran dana BOS dihitung berdasarkan jumlah data siswa yang terdaftar dalam sistem data pokok pendidikan (Dapodik), sedangkan pungutan disesuaikan dengan hasil kesepakatan bersama komite sekolah dan orang tua/wali siswa.

2) Penggunaan dana BOS

Penggunaan dana BOS merupakan bentuk realisasi dari anggaran biaya sekolah yang telah tersusun dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) untuk satu tahun anggaran. Penggunaan dana BOS harus memenuhi rencana kegiatan dan anggaran yang sebelumnya disusun oleh sekolah, serta sesuai dengan pedoman juknis yang telah ditetapkan kementerian. Anggaran dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang digunakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari delapan standar pendidikan yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan. Sebagaimana disampaikan oleh bapak Syafri Djuma selaku kepala sekolah, bahwa:

“Dana BOS yang digunakan sekolah dilakukan berdasarkan rencana anggaran yang telah dibuat dan disepakati bersama dan mengacu pada cakupan Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari delapan standar yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan,

⁵²Syafri Djuma, Kepala Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, wawancara di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dalam suatu sekolah terutama sekolah swasta, anggaran biaya yang paling besar itu digunakan untuk penggajian guru, sarana dan prasarana sekolah, serta biaya untuk praktek setiap jurusan”.⁵³

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh bapak Muliadi selaku bendahara sekolah, bahwa:

“Anggaran dana BOS sekolah kami prioritaskan untuk keperluan siswa dan kegiatan belajar mengajar adapun penggunaan lain, digunakan untuk membiayai gaji guru dan staf sekolah, pembelian alat tulis kantor (ATK), pengadaan barang dan jasa, terkadang juga untuk pemeliharaan fasilitas sekolah”.⁵⁴

Mekanisme pembelanjaan atau pengadaan barang dan jasa menggunakan dana BOS tahun pelajaran 2022/2023 di SMKS Budi Bangsa Pinrang menggunakan sistem informasi pengadaan di sekolah (SIPLAH) yang ada dalam aplikasi RKAS. Hal ini disampaikan oleh ibu Nurjanna selaku operator sekolah, bahwa:

“Mekanisme pembelian barang dan jasa sudah dilakukan di dalam aplikasi RKAS. Dalam pembelian barang di aplikasi terbilang cukup mudah karena sudah terhubung dengan SIPLAH, sekolah hanya perlu memasukkan kata kunci barang yang diinginkan. Setiap barang memiliki merk, ukuran dan harga yang berbeda. Jadi apabila para guru ingin mengajukan pengadaan barang, maka harus menuliskan detail barangnya karena untuk mencari barang yang sesuai perlu mencantumkan nama barang, ukuran dan harganya. Contoh misalnya ketika ingin membeli hektar harus dicantumkan nomor dan ukurannya begitupun dengan pembelian barang lainnya. Adanya aplikasi RKAS, sekolah dengan mudah melakukan pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan sekolah dan pengawasan terhadap pembelian barang serta menyimpan bukti data dalam sistem aplikasi RKAS”.⁵⁵

Wawancara yang telah dilakukan di SMKS Budi Bangsa Pinrang memberikan informasi bahwa sekolah telah menggunakan dana BOS sebaik mungkin dengan mengacu pada RKAS yang telah disepakati pada

⁵³SyafriDjuma, Kepala Sekolah SMKS Budi Bangs Pinrang, *wawancara* di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

⁵⁴Muliadi, Bendahara Sekolah SMKS Budi BangsaPinrang, *wawancara* di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

⁵⁵Nurjanna, Operator Sekolah SMKS Budi BangsaPinrang, *wawancara* di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

saat rapat kerja. Dana BOS digunakan untuk beberapa keperluan kegiatan operasional sekolah baik kebutuhan dari guru maupun peserta didik.

Dana BOS yang diterima sekolah tidak sepenuhnya mampu menutupi semua biaya-biaya yang dibutuhkan sekolah dikarenakan anggaran dana yang diberikan tidak mampu mencukupi semua keperluan sekolah. Selain itu, sekolah juga berinisiatif memberikan penggratisan baju jurusan dan olahraga kepada semua siswa di SMKS Budi Bangsa Pinrang serta beberapa siswa yang dibebaskan dalam pungutan sekolah sebab berasal dari keluarga kurang mampu. Hal ini disampaikan oleh salah satu orang tua/wali siswa yang menerima pembebasan pembayaran sekolah yaitu ibu Nani, beliau mengatakan bahwa

“Kami tidak pernah ikut dalam rapat penyusunan anggaran dana BOS. Cuma diberitahukan bahwa ada bantuan dari pemerintah untuk anak sekolah yang kurang mampu. Tidak ada juga informasi mengenai bantuan yang berupa uang, kami hanya diberikan bantuan dengan penggratisan pembayaran sekolah, baju olahraga dan baju jurusan dari sekolah”.⁵⁶

Proses pengidentifikasian pembebasan pembayaran sekolah kepada siswa kurang mampu, dilakukan kepala sekolah dan wali kelas dengan melakukan survey langsung ke rumah siswa yang dianggap kurang mampu. Oleh karena itu, sekolah masih membutuhkan sumber dana dari pihak lain seperti adanya bantuan dari pemerintah kabupaten atau masyarakat umum serta memberlakukan pungutan pendidikan kepada orang tua/wali siswa yang cukup mampu.

Adanya aplikasi RKAS memudahkan pemerintah untuk melakukan pengawasan terhadap pengalokasian dana BOS, terutama saat sekolah melakukan pengadaan barang dan jasa. Aplikasi SIPLAH yang sudah terhubung dengan aplikasi RKAS menjadikan pengawasan terhadap

⁵⁶Nani, Orang Tua/WaliSiswa di SMKS Budi Bangsa Pinrang, *Wawancara* di Pinrang tanggal 5 Juni 2023

penggunaan dana lebih transparansi dan efisien. Penjelasan tersebut disampaikan oleh operator sekolah bahwa SMKS Budi Bangsa pinrang telah menggunakan SIPLAH untuk pengadaan barang dan jasa tahun ajaran 2022/2023.

3) Pembukuan dana BOS

Pembukuan merupakan proses pencatatan segala bentuk transaksi keuangan yang dilakukan suatu lembaga atau organisasi. Dalam pelaksanaan pembukuan sekolah perlu menyertakan bukti fisik transaksi terhadap dana yang telah dikeluarkan. Bukti fisik tersebut berguna untuk kegiatan pelaporan dana BOS.

Pembukuan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang, harus menyusun pembukuan secara lengkap sehingga dapat diketahui setiap transaksi yang telah dilakukan oleh sekolah. Pembukuan keseluruhan penggunaan dana BOS, disusun oleh Bendahara dan operator sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah. proses pembukuan dana BOS pada tahun ini, dilakukan dengan menggunakan pencatatan sistem e-BKU (Buku Kas Umum) dalam aplikasi RKAS. Seluruh pembelanjaan yang ada didalam sistem aplikasi secara otomatis masuk ke sistem e-BKU dan terjadi pembukuan dan direkap oleh bendahara. Proses pembukuan dilakukan secara rutin oleh sekolah setiap melakukan transaksi pembelian barang beserta dilakukan tutup buku setiap tahap berakhir atau caturwulan. Hal ini disampaikan oleh bapak Muliadi selaku bendahara sekolah, bahwa:

“Dalam pembukuan dana BOS di sekolah, kita sudah menggunakan aplikasi, jadi pembukuan dilakukan secara otomatis pada saat melakukan pembelanjaan. Pembukuan untuk dana BOS dilakukan sekolah setiap bulannya.⁵⁷

⁵⁷Muliadi, Bendahar Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, wawancara di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

Wawancara diatas, menjelaskan bahwa proses pembukuan saat ini sudah menggunakan sistem aplikasi yang secara otomatis langsung menjadi pembukuan dari hasil transaksi-transaksi yang dilakukan oleh bendahara sekolah. Selain buku kas umum, terdapat pula jenis pembukuan lainnya yang dibuat oleh bendahara seperti buku pembantu kas, buku pembantu bank dan buku pembantu pajak. Hal ini disampaikan oleh ibu Nurjanna selaku operator sekolah, bahwa:

“Saat ini sekolah sudah menggunakan ARKAS dalam pengelolaan dana BOS, jadi beberapa kegiatan sudah diatur di dalam aplikasi termasuk pembukuan dana BOS yang secara sistematis merekap transaksi-transaksi yang dilakukan sekolah setiap bulannya. Dalam ARKAS itu selain buku kas umum ada juga yang namanya buku kas pembantu, buku pembantu bank dan buku pembantu pajak”.⁵⁸

Wawancara yang dilakukan dengan pihak operator sekolah menyatakan bahwa proses pembukuan ini dilakukan secara rutin oleh sekolah setiap melakukan transaksi pembelian barang dan kemudian dilakukan tutup buku setiap tahap serta ditandatangani oleh bendahara dan kepala sekolah. Dengan adanya pembukuan dan pencatatan yang baik, maka akan mempermudah pihak sekolah dalam membuat laporan pertanggungjawaban serta meminimalisir adanya kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan yang ada di sekolah. jadi dapat disimpulkan bahwa pembukuan atau pencatatan sangat penting dilakukan atas penerimaan dan transaksi-transaksi keuangan di sekolah. Pembukuan juga harus dilakukan dengan terstruktur dan jelas karena hal ini sangat diperlukan untuk menjaga akuntabilitas sekolah terhadap dana yang telah diterima dan digunakan oleh sekolah.

c. Pelaporan dan pertanggungjawaban Dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang

⁵⁸Nurjanna, Operator Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, wawancara di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

Pelaporan dana BOS merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dibuat oleh sekolah dalam memberikan informasi yang realistis atas penerimaan dan pengeluaran/ penggunaan dana BOS dalam memenuhi kebutuhan sekolah yang telah dilaksanakan. SMKS Budi Bangsa Pinrang selalu membuat laporan penggunaan dana BOS untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. Sebagaimana pernyataan dari kepala sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang yaitu bapak Syafri Djuma, bahwa:

“Sekolah selalu melaporkan penggunaan dana BOS setiap akhir caturwulan atau 6 bulan sekali sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah terhadap penggunaan dana BOS. Laporan ini dibuat oleh bendahara dan kemudian divalidasi oleh kepala sekolah. Adapun pihak-pihak yang diberikan laporan dana BOS adalah kepala sekolah, komite sekolah dan Inspektorat Daerah.⁵⁹”

Hasil wawancara dengan beberapa pihak di sekolah, penulis mendapatkan informasi bahwa pelaporan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang, rutin dilakukan setiap akhir caturwulan atau setiap tahapnya dan dilaporkan kepada kepala sekolah, komite sekolah dan Inspektorat pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah dan penerapan prinsip akuntabilitas dari setiap pelaksanaan kegiatan atau program sekolah. Laporan dibuat oleh bendahara sekolah dan kemudian divalidasi oleh kepala sekolah. Dengan adanya pembukuan dan pencatatan yang baik yang dilakukan oleh sekolah, maka hal ini sangat membantu pihak sekolah dalam membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS.

Pelaporan merupakan gambaran menyeluruh dari kegiatan yang telah direalisasikan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Pelaporan dana BOS merupakan perwujudan dari penerapan prinsip transparansi dan

⁵⁹Syafri Djuma, Kepala Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, wawancara di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

akuntabilitas pengelolaan dana BOS terhadap publik. Transparansi dalam pengelolaan dana BOS sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan dari orangtua, masyarakat dan juga pemerintah dalam penyelenggaraan program pendidikan di sekolah. Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas dapat menciptakan kepercayaan warga sekolah, orang tua, masyarakat dan pemerintah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan merupakan uraian atau penjelasan dari hasil penelitian yang berisikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Dalam pembahasan hasil penelitian ini, akan membahas fakta dan data yang ditemukan penulis berdasarkan metode yang digunakan mengenai tentang “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berbasis Aplikasi di SMKS BUDI Bangsa Pinrang”.

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berbasis Aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang

a. Perencanaan dan Penganggaran Dana BOS

Keberhasilan pengelolaan dana BOS ditentukan dari perencanaan dan penganggaran yang dibuat oleh satuan pendidikan. Perencanaan menjadi dasar dalam menentukan program kegiatan dan anggaran sekolah di masa yang akan datang. Adanya perencanaan dan penganggaran dana BOS, maka dalam pelaksanaan kegiatan operasional pendidikan yang ada di sekolah mampu membantu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Peraturan menteri pendidikan Nomor 2 tahun 2022 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah yang

mengatur mengenai tahapan-tahapan dalam perencanaan dan penganggaran dana BOS menggunakan aplikasi RKAS.⁶⁰

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa SMKS Budi Bangsa Pinrang sudah melakukan perencanaan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang diatur oleh peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yaitu pelaksanaan penyusunan program kegiatan dan anggaran untuk satu tahun. Sekolah juga telah menggunakan sistem aplikasi RKAS, dimana rencana dan anggaran yang telah disusun diinput kedalam aplikasi yang keseluruhan kegiatan pengelolaan dana BOS dilakukan menggunakan sistem aplikasi.

b. Pelaksanaan dan penatausahaan pengelolaan dana BOS

Pelaksanaan dan penatausahaan pengelolaan dana BOS yang dilakukan di SMKS Budi Bangsa Pinrang terdiri dari tiga tahapan yaitu dimulai dengan proses penyaluran, penggunaan dan pembukuan dana BOS. Pada tahun 2023 terjadi perubahan mekanisme penyaluran dana BOS reguler sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) Nomor 204/PMK.07/2022 tentang pengelolaan dana alokasi khusus non fisik. Pada tahun sebelumnya, mekanisme penyaluran dana BOS reguler dilakukan dalam 3 tahap yakni paling cepat pada Januari (30%), April (40%), dan September (30%). Sedangkan untuk tahun ini penyaluran dana hanya dilakukan dalam dua tahap, yaitu paling cepat pada Januari dan Juli (Masing-masing 50%).⁶¹

Untuk dapat menerima penyaluran dana BOS reguler, satuan pendidikan perlu menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana

⁶⁰Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah*.

⁶¹Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) Nomor 204/PMK.07/2022 tentang pengelolaan dana alokasi khusus nonfisik.

BOS kepada Kementerian sesuai dengan peraturan yang berlaku. Besaran dana BOS yang diterima oleh sekolah diperoleh berdasarkan besaran satuan biaya dana BOS pada masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik yang telah memiliki nomor induk siswa nasional (NISN) dan terdata dalam sistem data pokok pendidikan (Dapodik), adapun satuan biaya dana BOS pada setiap daerah ditetapkan oleh menteri. Petunjuk teknis pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), menentukan satuan biaya dana BOS reguler untuk peserta didik tingkat SMK yang berada di kabupaten Pinrang sebesar Rp1.600.000/tahun/peserta didik.⁶² Untuk meminimalisir adanya tindak korupsi terhadap dana pendidikan yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab, pemerintah melakukan proses penyaluran dana BOS secara langsung melalui rekening sekolah yang dikirim dari pemerintah.

Pada tahun ajaran 2023 jumlah maksimal peserta didik yang terdata dalam sistem dapodik di SMKS Budi Bangsa Pinrang sebanyak 214 peserta didik, artinya jumlah maksimal dana BOS yang dapat diterima oleh sekolah dapat mencapai Rp342.400.000, dalam satu tahun anggaran. Sumber dana yang diperoleh di SMKS Budi Bangsa Pinrang berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan pungutan pendidikan kepada orang tua/wali siswa. Dana BOS hanya dapat membiayai beberapa item kebutuhan yang telah diatur dalam juknis BOS. Sedangkan Pungutan yang diberikan sekolah dilakukan apabila terdapat program kegiatan yang terlupakan dan kebutuhan lain yang tidak bisa didanai oleh dana BOS. Adapun informasi yang diperoleh penulis mengenai besaran jumlah pungutan yang diberikan kepada

⁶²Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.

setiap siswa di SMKS Budi Bangsa Pinrang untuk tahun ajaran 2022/2023 sebesar RP 300.000/ semester. Penyaluran dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang dilakukan dalam dua tahap untuk satu tahun penganggaran dan penyaluran dana BOS langsung dikirimkan ke rekening satuan pendidikan yang bersangkutan.

Penggunaan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang dilakukan berdasarkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang telah disepakati sebelumnya. Selain itu, anggaran dana BOS digunakan sesuai dengan delapan Standar Nasional Pendidikan. Dana BOS pada umumnya digunakan untuk beberapa keperluan kegiatan operasional seperti penggajian pendidik dan tenaga kependidikan serta pemeliharaan sarana dan prasarana Sekolah. Dalam hal pengadaan barang dan jasa, SMKS Budi Bangsa Pinrang menggunakan aplikasi RKAS yang telah terintegrasi dengan sistem informasi pengadaan di sekolah (SIPLah). Sistem informasi tersebut memberikan manfaat yang besar bagi sekolah seperti harga barang yang sudah tertera dalam aplikasi yang memudahkan satuan pendidikan dapat mengukur biaya yang perlu dikeluarkan serta bukti pembelian yang tersimpan secara sistematis dalam aplikasi sehingga sekolah dapat melihat kembali riwayat transaksi jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Hal ini juga dikemukakan oleh Muhammad Abdul Aziz Eka Prasetyo dalam penelitiannya pada tahun 2022 bahwa seluruh tindakan transaksi barang dan jasa yang terjadi didalam sistem informasi pengadaan di sekolah (SIPLah) akan disimpan oleh sistem.⁶³

Tahap kegiatan pembukuan dana BOS telah menggunakan sistem e-BKU (Buku Kas Umum) yang secara otomatis menarik data dari

⁶³M. Abdul Azis Eka Prasetyo, *Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah Melalui Sistem Informasi Pengadaan Di Sekolah (SIPLAH) Di SMKN 6 Surabaya*, (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya, 2022).

segala jenis transaksi yang telah dilakukan menjadi sebuah buku kas umum. Dalam pengelolaan dana BOS, sekolah perlu menyusun pembukuan secara lengkap untuk mengetahui setiap transaksi yang telah dilakukan sekolah.

Melihat dari hasil wawancara yang dilakukan di SMKS Budi Bangsa Pinrang, dapat diketahui bahwa proses pembukuan dilakukan secara rutin oleh sekolah setiap tahap atau tutup buku setiap caturwulan. Dalam proses pembukuan sekolah sudah menggunakan pencatatan sistem e-BKU (Buku Kas Umum) yang ada dalam aplikasi RKAS.

c. Pelaporan dan pertanggungjawaban Dana BOS

Lembaga pendidikan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah perlu menyusun pembukuan secara lengkap dengan standar pengelolaan pendidikan dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan tentang penatausahaan dan pertanggungjawaban lembaga pengelola keuangan.

Hasil penelitian yang ditemukan peneliti di SMKS Budi Bangsa Pinrang bahwa kegiatan pelaporan dilakukan dengan baik dimana sekolah mempertanggungjawabkan dan mengevaluasi pengelolaan dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS yang berlaku pada periode berjalan. Kegiatan pelaporan dilakukan dengan cara manual dan menggunakan aplikasi RKAS. Untuk pelaporan manual dilakukan secara tertulis oleh bendahara sekolah setiap bulan dan untuk penggunaan aplikasi dilakukan oleh bendahara dan operator sekolah setiap enam bulan sekali yang diketahui oleh kepala sekolah. Selain itu, sekolah juga diharuskan untuk melaporkan realisasi penggunaan dana BOS secara lengkap kepada Dinas Pendidikan Wilayah Pinrang dan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan setiap enam bulan sekali.

SMKS Budi Bangsa Pinrang juga melakukan penyusunan laporan keuangan dana BOS melalui sistem aplikasi RKAS sehingga dapat menimbulkan kepercayaan publik terhadap sekolah. Dalam aplikasi tersebut kita dapat melihat perencanaan kegiatan dan anggaran sekolah, laporan penerimaan dan belanja sekolah, buku kas umum sekolah dan laporan rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS pada tahun berkenaan (*dapat dilihat pada Lampiran*).

Pengelolaan anggaran dana BOS menggunakan aplikasi mampu mengarahkan setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari arah yang ditentukan. Menganalisis program kegiatan dan prioritasnya serta menganalisis dana yang digunakan dan sumber pendapatan dari berbagai kegiatan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan anggaran dana BOS.

SMKS Budi Bangsa Pinrang telah memanfaatkan sumber daya yang ada dalam kegiatan Pengelolaan dana BOS dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan.⁶⁴ Hal ini bisa dilihat dari pemanfaatan aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang digunakan sekolah untuk menangani masalah manajemen keuangan sekolah atau pengelolaan dana bantuan pemerintah yang dimulai dari proses perencanaan, pengarahannya, pengorganisasian dan pengawasan atau pengendalian. Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman yang berdampak baik terhadap proses belajar mengajar. Adanya bantuan dana dari pemerintah, memberikan kesempatan kepada peserta didik yang kurang mampu untuk bisa merasakan pendidikan yang layak untuk

⁶⁴Mohammad Mustari, *Manajemen pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.1

dirinya sebagai generasi bangsa yang lebih baik lagi seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Alisar Lubis dalam penelitiannya.⁶⁵

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak sekolah dan orang tua/wali siswa serta dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah Indonesia terus melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memperbaiki mutu pendidikannya. Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan, pemerintah menyediakan berbagai macam bantuan pendidikan seperti penyediaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang meliputi bantuan operasional sekolah (BOS), dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (BOP PAUD) dan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan Kesetaraan (BOP Kesetaraan). Dalam penerapannya, pemerintah membuat sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk menangani masalah manajemen atau pengelolaan dana BOSP melalui aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS). Adanya aplikasi RKAS membuat pengelolaan dana bantuan dari pemerintah menjadi lebih efektif dan efisien serta mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana sekolah kepada semua pihak yang berkepentingan termasuk masyarakat.

2. Prinsip Akuntansi Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi Di SMKS Budi Bangsa Pinrang

Keuangan dan akuntansi syariah menjadi model pengembangan yang komprehensif dalam ekonomi dan bisnis syariah di masa sekarang. Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam, membuat pemerintah berupaya dengan optimal untuk mendorong penguatan dan pembangunan lembaga keuangan syariah. Akuntansi dalam Islam dapat kita lihat dari

⁶⁵Muhammad Alisar Lubis, “*Analisis Pengelolaan Dana BOS di MA Darul Hadist Hutabaringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan , 2017)

berbagai kegiatan kelembagaan atau organisasi maupun dari Al-qur'an yang didalamnya ada perintah untuk melakukan sistem pencatatan yang utamanya ditekankan untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan dan keadilan diantara kedua belah pihak yang memiliki hubungan dalam menjalani segala aktivitas. Lembaga profesi keuangan dan akuntansi banyak yang mengembangkan model keuangan dan akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Dalam surah Al-Baqarah ayat 282 dengan jelas memerintahkan untuk menjaga keadilan dan kebenaran, artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (accountability) agar pihak yang terlibat dalam transaksi tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik dan adil merata. Pengembangan keuangan dan akuntansi syariah telah mendorong penguatan lembaga keuangan syariah dan lembaga mikro syariah lainnya. Selain itu, nilai-nilai syariah sudah mulai diterapkan dalam praktik yang lebih operasional.

Penelitian yang telah dilakukan di SMKS Budi Bangsa Pinrang menghasilkan sebuah temuan tentang adanya keterkaitan antara prinsip akuntansi syariah dalam pengelolaan bantuan operasional sekolah. Penulis menemukan bahwa pengelolaan dana BOS telah menerapkan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum sebagaimana yang dikemukakan oleh Muammar Khaddafi dalam bukunya pada tahun 2016.⁶⁶ Berikut penjelasan mengenai temuan tersebut.

a) Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Amanah dalam satuan pendidikan dapat terwujud dalam nilai-nilai pertanggungjawaban melalui penyajian laporan keuangan tiap periode. Dalam kegiatan pengelolaan dana BOS satuan pendidikan perlu

⁶⁶Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan: Madenatera, 2016), h.17

melakukan penyusunan dana bantuan sekolah sesuai dengan kebutuhan dan membuat laporan keuangan selama satu tahun anggaran.

Kepala sekolah dan guru memiliki tanggungjawab dari setiap perencanaan anggaran dan kegiatan yang dibutuhkan sekolah baik kebutuhan yang harus dibeli maupun sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki sekolah. Kebutuhan tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik dan memberikan kenyamanan dalam proses penerimaan pelajaran. Selanjutnya setiap sekolah wajib melaporkan kepada pemerintah jumlah peserta didik pada tahun anggaran yang menjadi penentu jumlah anggaran yang akan diterima oleh lembaga pendidikan. Dana bantuan sekolah yang telah diterima dan digunakan harus di laporkan kepada pemerintah baik pemerinntah daerah maupun pemerintah pusat. Lembaga pendidikan harus membuat laporan penggunaan dana BOS untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai penerimaan dan pengeluaran anggaran dalam memenuhi kebutuhan sekolah serta kegiatan-kegiatan sekolah yang dibiayai oleh dana BOS.

Hasil penelitian mengenai pengelolaan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang sudah berjalan cukup baik, dimana keikutsertaan semua komponen sekolah dan Tim manajemen BOS dalam proses perencanaan sampai dengan pelaporan penggunaan dana bantuan sekolah. Pengelolaan dana BOS yang dilakukan sekolah telah mencerminkan prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini dapat diketahui dengan adanya keterlibatan kepala sekolah dan tim manajemen BOS sebagai penanggungjawab utama dalam perencanaan anggaran sekolah yang disusun dalam lembar RKAS (Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah) dan membuat laporan penggunaan dana BOS dalam satu tahun anggaran.

b) Prinsip Keadilan

Al-Qur'an menyampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil yaitu tidak berlebihan dan tidak dikurangi. Keadilan esensinya menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu sesuai porsinya serta memperlakukan sesuatu sesuai haknya. Keadilan dalam pengalokasian dana BOS perlu diterapkan dalam satuan pendidikan. Hal ini disebabkan karena dalam prinsip ini terdapat praktik moral yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa adanya kejujuran, informasi laporan penggunaan dana BOS yang disajikan akan merugikan dan menyesatkan masyarakat atau pihak yang berkepentingan. Secara sederhana dalam pengelolaan dana BOS, prinsip keadilan adalah pencatatan yang baik dan benar pada setiap transaksi yang dilakukan dan penggunaan dana yang tepat sasaran sesuai dengan pedoman juknis yang ditetapkan pemerintah.

Pengalokasian dana BOS disesuaikan dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang telah disusun dan disepakati sebelumnya. Dana BOS yang diberikan pemerintah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan operasional sekolah. Dana BOS dapat memenuhi kebutuhan sekolah dan melaksanakan program kegiatan sekolah. Dengan terpenuhinya semua kegiatan maka sekolah tidak diperbolehkan untuk memungut biaya terhadap peserta didik.

SMKS Budi Bansa Pinrang dalam pengelolaan dana BOS dilakukan berdasarkan pedoman petunjuk teknis (JUKNIS) yang dapat dilihat dari beberapa kegiatan sekolah seperti penggunaan dana untuk penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah dan biaya lainnya.⁶⁷ Sekolah juga membebaskan dari biaya

⁶⁷ Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah tahun 2022, h. 6-11

sekolah atau pungutan biaya operasi kepada peserta didik yang tidak mampu. Hal ini dapat diketahui melalui wawancara antara peneliti dan salah satu orang tua atau wali peserta didik SMKS Budi Bangsa Pinrang. Selain itu, sekolah juga rutin melakukan pencatatan dan pelaporan setiap penggunaan transaksi pembiayaan dari kegiatan sekolah.

c) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran tidak terlepas dari adanya prinsip keterbukaan (transparansi). Dalam pengelolaan dana BOS satuan pendidikan akan dihadapkan dengan pelaporan penggunaan anggaran setiap caturwulan atau bertahap yang dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam kegiatan pelaporan dapat berupa informasi mengenai pencatatan transaksi, penggunaan dana BOS dan adanya beberapa dokumen sebagai bukti kegiatan transaksi yang dilakukan oleh satuan pendidikan.

Prinsip kebenaran dapat tercapai apabila lembaga pendidikan mampu memberikan informasi mengenai pelaksanaan kebijakan dana bantuan sekolah dan kebijakan dalam mengelola anggaran, serta adanya akses yang memudahkan dalam memperoleh informasi tersebut. Kunci dari prinsip kebenaran adalah adanya sebuah keterbukaan informasi kepada publik perihal pengelolaan dana operasional sekolah. Keterbukaan informasi kepada publik harus sesuai dengan realitas yang bersifat faktual yang merupakan bentuk persaksian atas tanggungjawab yang telah diamanatkan. Selain itu, keterbukaan dapat menciptakan kepercayaan masyarakat dan pemerintah kepada lembaga pendidikan. Ajaran Islam telah mengajarkan bahwa dalam memberikan persaksian harus benar dan sesuai dengan fakta yang ada, seperti dalam firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Furqaan/25:72.

كِرَامًا مَرُوءًا بِاللَّغْوِ مَرُوءًا وَإِذَا الزُّورَ يَشْهَدُونَ لَا وَالَّذِينَ

Terjemahan:

Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka berlalu dengan menjaga kehormatan dirinya.(Q.S.Al-Furqan:72)⁶⁸

Ayat tersebut menjelaskan dan memberikan pelajaran khususnya mereka yang menjadi pimpinan di lembaga pendidikan dalam hal ini kepala sekolah dan umumnya untuk seluruh komponen sekolah yang bertanggungjawab dalam pengelolaan dana BOS agar dalam mengelola keuangan senantiasa bersifat jujur dan terbuka. Lembaga pendidikan yang senantiasa berlaku jujur dan memelihara kebenaran maka akan menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat dan juga pemerintah.

Pengelolaan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang telah menggunakan aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan dana BOS mulai dari perencanaan anggaran sekolah hingga pelaporan keuangan. Aplikasi tersebut memberi kemudahan dalam administratif yang utamanya terkait tentang rekapitulasi penggunaan dana satuan pendidikan. Selain itu, Sekolah tidak harus mengirimkan laporan anggaran ke kantor pusat setiap bulannya sehingga lebih memudahkan dalam melaporkan dan mempertanggungjawabkan dana sekolah. Selain itu, adanya aplikasi RKAS mendukung tercapainya tujuan dari prinsip kebenaran karena didalam aplikasi tersebut didesain secara sederhana dan transparan sehingga memudahkan pemerintah maupun pihak yang berkepentingan dalam mengakses informasi keuangan dari berbagai jenis transaksi yang dilakukan sekolah. Aplikasi RKAS menjadi sebuah forum akuntansi yang berpartisipasi dalam kegiatan pelaporan dan melalui aplikasi RKAS

⁶⁸ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahan", (Bandung, Syamil Qur'an 2010)

semua pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan akan lebih transparan, akuntabel dan berkesinambungan.

SMKS Budi Bangsa Pinrang secara tidak langsung telah menerapkan ketiga prinsip-prinsip akuntansi syariah. Melihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan penulis bahwa pengelolaan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah, dimana dana BOS digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan sekolah baik biaya operasional, biaya kegiatan ekstrakurikuler hingga biaya perawatan fasilitas sekolah. Meskipun, sekolah belum sepenuhnya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan penyusunan anggaran sekolah dan belum adanya keterbukaan informasi kepada masyarakat sipil dalam proses penyusunan anggaran. Namun, Sekolah tetap rutin melakukan pencatatan dan pelaporan mengenai transaksi-transaksi penggunaan dana BOS kepada inspektorat atau pihak pengawas yang dilakukan pada setiap enam bulan atau per periode.

Penerapan prinsip akuntansi syariah menjadi sebuah langkah yang pasti dalam mencapai peningkatan mutu sekolah. Indikator yang mampu dijadikan sebagai alat ukur dalam meningkatkan mutu sekolah adalah mengaplikasikan prinsip akuntansi syariah pada keuangan sekolah secara menyeluruh yang tidak terbatas hanya pada dana bantuan operasional sekolah namun juga pada keuangan sekolah secara kolektif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil temuan yang didapatkan oleh penulis setelah kegiatan penelitian melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan anggaran dan penggunaan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan bahwa setiap sekolah wajib menyusun RKAS yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan program operasional pendidikan di sekolah selama satu tahun. Selain itu, SMKS Budi Bangsa Pinrang telah menerapkan penggunaan sistem Aplikasi RKAS dalam pengelolaan dana BOS yang sistematis.

Aplikasi RKAS memberikan manfaat besar bagi sekolah dalam pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan. Adanya aplikasi RKAS proses pengawasan terhadap dana BOS yang dialokasikan lebih mudah untuk diawasi dan menghilangkan atau mencegah potensi penggelapan dana BOS karena didalam aplikasi RKAS semua didesain dengan sederhana dan transparan sehingga siapapun dapat melihat segala macam jenis transaksi yang dilakukan sekolah melalui Aplikasi.

2. SMKS Budi Bangsa Pinrang telah menerapkan prinsip akuntansi syariah dengan mengimplementasikan prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Semua kegiatan pengelolaan anggaran sekolah didukung dengan adanya penggunaan aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga penggunaan dana bantuan tersebut lebih transparansi dan akuntabel.

B. Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini adalah penulis memberikan beberapa saran dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) melalui aplikasi RKAS di SMKS Budi Bangsa Pinrang dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Pihak sekolah yang mengelola dan menggunakan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang, diharapkan meningkatkan kualitas manajemen keuangan sekolah dengan baik dan benar-benar bertanggungjawab terhadap penggunaan dana BOS sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
2. Sekolah segera mengadakan pembenahan terhadap fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang dianggap kurang memadai dengan menggunakan dana bantuan sekolah yang diberikan oleh pemerintah, dengan harapan mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan yang baik.
3. Sekolah diharapkan senantiasa membuka diri kepada publik dan kesempatan kepada masyarakat sipil untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran atau sekedar saling bertukar pikiran dalam memajukan sekolah dengan inovasi-inovasi baru.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lembaga tingkat satuan pendidikan lainnya sebagai objek dari penelitian. Indikator penelitian yang digunakan dalam teknik wawancara masih terbatas dan terdapat pertanyaan-pertanyaan yang masih kurang lengkap. Oleh karena itu, penulis selanjutnya dapat memperbaiki dan menambahkan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

- Abdul Azis Eka Prasetyo, Muhammad. Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah Melalui Sistem Informasi Pengadaan Di Sekolah (SIPLAH) Di SMKN 6 Surabaya, *Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*: Surabaya, 2022.
- Agustina, Saputri. Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal, *Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*: Medan, 2021.
- Alisar Lubis, Muhammad. Analisis Pengelolaan Dana BOS di MA Darul Hadist Hutabaringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal *Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*: Medan , 2017.
- Anwar, M. *Biaya Pendidikan dan Metode Penetapan Biaya Pendidikan*, *Mimbar Pendidikan*, No.1 Tahun X, 1991
- Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), Data Pokok Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023 (diakses Pada Tanggal 10 Juni 2023)
- Apriyanti, Werdi. *Hani Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Azwar, Saifuudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Departemen Agama RI, “*Al-Qur'an Dan Terjemahan*”, Bandung: Syamil Qur'an 2010.
- Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, *Panduan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran sekolah*
- Dokumentasi, Profil SMKS Budi Bangsa Pinrang, Tahun Ajaran 2022/2023
- Hengki Wijaya, dan Helaluddin. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Sumber <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/enus/articles/4472192351897-Tentang-ARKAS> di akses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 20.36 WITA)

- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 511 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2019.
- Khaddafi, Muammar. *Akuntansi Syariah meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu akuntansi*, Medan: Madenatera, 2016.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Ed.3*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Musfah, Jejen. *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Muslim, Sarip. *Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktik* Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Mustari, Mohammad. *Manajemen pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, Dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.*
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RI Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.*
- Rohidin, *Buku Ajar Pengantar HuKum Islam dari semenanjung Arabia hingga Indonesia*, Yogyakarta: Lintang Rasi aksara Books, 2017
- Salusu,J. *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*,Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:Elfabeta, 2007.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Usman, Husain .*Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

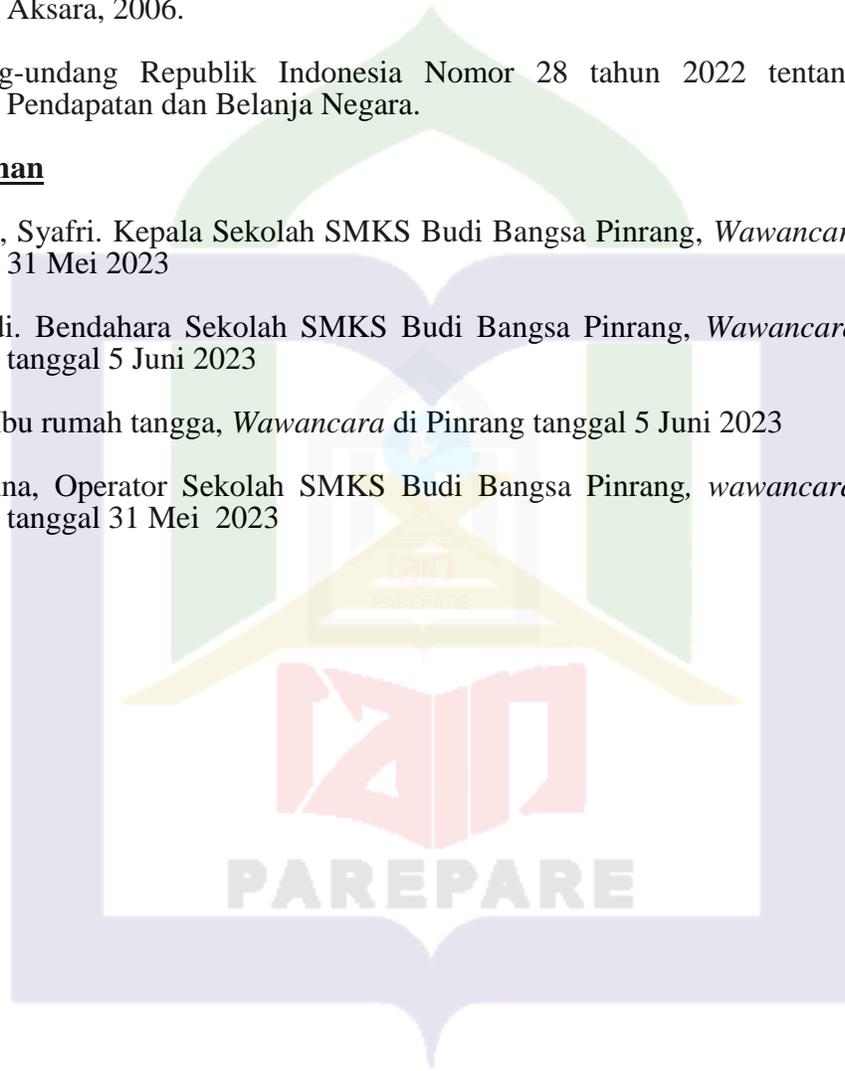
Informan

Djuma, Syafri. Kepala Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, *Wawancara* di Pinrang tanggal 31 Mei 2023

Muliadi. Bendahara Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, *Wawancara* di Pinrang tanggal 5 Juni 2023

Nani, Ibu rumah tangga, *Wawancara* di Pinrang tanggal 5 Juni 2023

Nurjanna, Operator Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang, *wawancara* di Pinrang tanggal 31 Mei 2023





LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran I Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1816/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MIRNAWATI
Tempat/ Tgl. Lahir : PASSEMBARANG, 11 JULI 1999
NIM : 17.2800.022
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : XII (DUABELAS)
Alamat : PASSEMBARANG, KELURAHAN BATETANGNGA,
KECAMATAN BINUANG, KABUPATEN POLEWALI
MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BERBASIS APLIKASI DI SMKS BUDI BANGSA PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 20 Maret 2023

Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran II
Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0241/PENELITIAN/DPMPPTSP/04/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 14-04-2023 atas nama MIRNAWATI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0454/R/T.Teknis/DPMPPTSP/04/2023, Tanggal : 14-04-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0241/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/04/2023, Tanggal : 14-04-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama Lembaga | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE |
| 2. Alamat Lembaga | : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE |
| 3. Nama Peneliti | : MIRNAWATI |
| 4. Judul Penelitian | : ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BERBASIS APLIKASI DI SMKS BUDI BANGSA PINRANG |
| 5. Jangka waktu Penelitian | : 1 Bulan |
| 6. Sasaran/target Penelitian | : APLIKASI RKAS DALAM PENGELOLAAN DANA BOS DI SMKS PINRANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : Kecamatan Duampanua |
- KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 14-10-2023.
- KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 14 April 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

**Lampiran III
Instrumen Penelitian**

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : MIRNAWATI
NIM : 17.2800.022
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) BERBASIS
APLIKASI DI SMKS BUDI BANGSA PINRANG

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara Untuk Kepala Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang

1. Bagaimana proses perencanaan anggaran di sekolah?
2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan anggaran di sekolah?
3. Apa saja kegiatan sekolah yang dibiayai oleh dana BOS?

4. Dari mana pendapatan/penerimaan sumber dana pendidikan di sekolah?
5. Bagaimana proses penggunaan dana BOS di SMKS Budi Bangsa Pinrang?
6. Apakah dana BOS yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah?
7. Bagaimana mekanisme pembelian barang/jasa dengan menggunakan dana BOS yang dilakukan oleh SMKS Budi Bangsa Pinrang?
8. Siapa saja pihak yang membuat laporan dana BOS?
9. Siapa saja pihak yang diberi laporan dana BOS?
10. Apakah sekolah melakukan evaluasi dana BOS?
11. Kapan sekolah melakukan evaluasi dana BOS?

Wawancara Untuk Bendahara SMKS Budi Bangsa Pinrang

1. Bagaimana proses perencanaan anggaran di sekolah?
2. Dari mana sumber pendapatan/penerimaan dana pendidikan di sekolah?
3. Apakah sekolah memiliki data siswa yang menerima bantuan dana BOS?
4. Apa saja kegiatan sekolah yang dibiayai oleh dana BOS?
5. Apakah dana BOS yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah?
6. Bagaimana proses pembukuan dana BOS yang dibuat oleh sekolah?
7. Kapan pembukuan dana BOS dilakukan oleh sekolah?
8. Bagaimana proses penggunaan dana BOS menggunakan aplikasi RKAS?
9. Bagaimana mekanisme pembelian barang/jasa dengan menggunakan dana BOS melalui aplikasi RKAS?
10. Apakah ada kendala yang dihadapi saat menggunakan aplikasi RKAS?
11. Bagaimana bentuk laporan pertanggungjawaban dana BOS menggunakan aplikasi RKAS?

Wawancara Untuk Guru/Operator SMKS Budi Bangsa Pinrang

1. Bagaimana proses perencanaan anggaran di sekolah melalui aplikasi RKAS?
2. Dari mana sumber pendapatan/penerimaan dana pendidikan di sekolah?
3. Apakah sekolah memiliki data siswa yang menerima bantuan dana BOS?

4. Apa saja kegiatan sekolah yang dibiayai oleh dana BOS?
5. Bagaimana proses pembukuan dana BOS yang dibuat oleh sekolah?
6. Kapan pembukuan dana BOS dilakukan oleh sekolah?
7. Bagaimana proses penggunaan dana BOS menggunakan aplikasi RKAS?
8. Bagaimana mekanisme pembelian barang/jasa dengan menggunakan dana BOS melalui aplikasi RKAS?
9. Bagaimana bentuk laporan pertanggungjawaban dana BOS menggunakan aplikasi RKAS?
10. Apakah ada kendala yang dihadapi saat menggunakan aplikasi RKAS?

Wawancara Untuk Orang Tua Siswa SMKS Budi Bangsa Pinrang

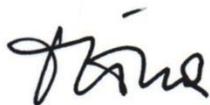
1. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses perencanaan anggaran di sekolah?
2. Apakah Bapak/Ibu mendapat bantuan dana dari sekolah atau pemerintah?
3. Bagaimana bentuk penyaluran dana bantuan yang diberikan sekolah atau pemerintah?
4. Apa saja bantuan yang diberikan sekolah atau pemerintah?
5. Kapan bantuan tersebut diberikan sekolah atau pemerintah?
6. Apakah bantuan dana yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah?

Parepare, 26 Mei 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Firman, M.Pd.)

NIP. 196502202000031002



(Ira Sahara, S.E., M.Ak.)

NIP. 199012202019032016

Lampiran IV
Surat Telah Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMKS BUDI BANGSA PINRANG



KompetensiKeahlian :Asisten Keperawatan, Teknik Komputer Dan Jaringan, Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor,
Perbankan Dan Keuangan Mikro, Perhotelan

STATUS TERAKREDITASI, NISS : 302191407003, NPSN : 69762778, ID DATA POKOK : 1915070003.

ALAMAT : JLN. TRANS SULAWESI KM 17 DUSUN LASAPE DESA KATOMPORANG HP. 082347046163 E-MAIL :SMKBUDI.BANGSA@PINRANG.YAHOO.COM

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 70/SMK-BB.PRG/VI/2023

yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMKS Budi Bangsa Pinrang menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : MIRNAWATI
NIM : 17.2800.022
SEMESTER : 12 (Dua Belas)
PROGRAM STUDI : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
ALAMAT : Polewali Mandar

Telah selesai melakukan Penelitian di SMKS Budi Bangsa Pinrang Desa Katomporong Kecamatan Duampanua selama 1 (satu) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi sebagaimana Topik **"Analisis Akuntansi Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang "**

Demikian rekomendasi ini Kami berikan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Lasape, 5 Juni 2023
Kepala Sekolah,



Lampiran V
Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Syafri Djuma, S.Pd
Alamat : Dusun Lasape, Pinrang
Umur : 40
Pekerjaan : Guru
Jabatan : Kepala Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Mirnawati** dalam rangka menyusun tugas akhir Skripsi penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang.”

Demikian surat keterangan wawancara ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 31 Mei 2023

Informan,



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Muliadi
Alamat : Dusun Lasape, Pinrang
Umur : 43
Pekerjaan : Tenaga Administrasi
Jabatan : Bendahara SMKS Budi Bangsa Pinrang

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Mirnowati** dalam rangka menyusun tugas akhir Skripsi penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang.”

Demikian surat keterangan wawancara ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 31 Mei 2023

Bendahara,



Muliadi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Nurjanna, S.E
Alamat : Dusun Lasape, Pinrang
Umur : 24
Pekerjaan : Guru
Jabatan : Operator SMKS Budi Bangsa Pinrang

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Mirnowati** dalam rangka menyusun tugas akhir Skripsi penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang.”

Demikian surat keterangan wawancara ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 31 Mei 2023

Informan,



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Nani
Alamat : Dusun Lasape, Pinrang
Umur : 52
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Jabatan :

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Mirrawati** dalam rangka menyusun tugas akhir Skripsi penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berbasis aplikasi di SMKS Budi Bangsa Pinrang.”

Demikian surat keterangan wawancara ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 5 Juni 2023
Informan,


NANI

Lampiran VI

DAFTAR PESERTA DIDIK SMKS BUDI BANGSA PINRANG TAHUN AJARAN 2022/2023

Desa Katomporong, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi
Selatan

No	Nama	Jenis Kelamin	NISN	Alamat
1	A'ANG HUNAEFI	L	0059143860	PEKKABATA
2	A S R U L	L	0047982362	KALIANG
3	A. ASRAH	P	0057641319	KATOMPORANG
4	ABD RAHMAT	L	0067887925	TATAE
5	ABD. MUBARAK	L	3043468698	PARIA
6	ABD. RAUF REZA	L	0053353077	KATOMPORANG
7	ABDUL SAHAR	L	0025861218	MASSEWAE
8	ADEHAM	L	0005424904	KABALLANGAN
9	ADIB QOWIY	L	0053353079	KATOMPORANG
10	ADITYA	L	0048439257	KALIANG
11	ADNAN KASOGI	L	0056815559	KABALLANGANG
12	AHMAD FARRAJ	L	0077602968	PEKKABATA
13	AHMAD KAREEM MUHKTAR	L	0051076196	KATOMPORANG
14	AHMAD RAMADAN	L	0071130855	KATOMPORANG
15	AIMAN	L	0061116744	LAMPA
16	AINUNNISA	P	0052886298	LAMPA
17	AKMAL SAPUTRA	L	3024106971	KABALLANGAN
18	ALDI	L	0068694025	KALIANG
19	ANA LESTARI	P	0051190011	MASSEWAE
20	ANDI	L	0069541367	KALIANG
21	ANDI FAISALENG	L	0053976352	KATOMPORANG
22	ANDI FATIR	L	0061359656	PARIA
23	ANGGA FADILAN	L	3067910174	PEKKABATA
24	ANGGHY MAWARDA	P	0043297243	PEKKABATA
25	ANITA HAMZAH	P	0062695062	KATOMPORANG
26	ANSAR	L	0039407814	PARIA
27	ARDA AZURAH	P	3060759475	LAMPA BARAT
28	ARGA	L	0051190007	MASSEWAE

29	ARHAM SAMUDRA	L	0057841670	PEKKABATA
30	ARMA	P	0056048260	TATAE
31	ASHAR	L	0047834380	KABALLANGAN
32	AULIA FARASARI WARDANI	P	0067408712	KABALLANGANG
33	AULIA QALBI	P	0064018331	KABALLANGANG
34	BAYU SASMITO	L	0057511083	TATAE
35	BUDIMAN MUSTAFA	L	0051317143	DATA
36	DERVIANI	P	0055125949	DATA
37	DINI OLIVIA	P	0065854400	KABALLANGANG
38	EKO PRAYETNO	L	0031569241	TATAE
39	ERWIN	L	0052862360	KALIAN
40	FAHRUL	L	0052263802	KATOMPORANG
41	FAHRUL DODO	L	0046452811	PEKKABATA
42	FAJAR	L	0027856839	KATOMPORANG
43	FEBRI DEWANTORO	L	0058868017	TATAE
44	FEBRI FEBRIANSAH	L	0051190001	MASSEWAE
45	FERDIAWAN JAMAL	L	0055342528	TATAE
46	FERY FADLY RUSDI	L	0056881716	PEKKABATA
47	FIRDAUS	L	0044863080	KATOMPORANG
48	FITRIYANINGSIH	P	0079869261	KABALLANGANG
49	GHAILANK M.NIBRAS	L	0078852821	MASSEWAE
50	HADIL	L	3049763686	PARIA
51	HADIR	L	0057223952	TATAE
52	HALIFAH SAINUR	P	0043297244	PEKKABATA
53	HALMIA	P	0064193018	LAMPA
54	HARLINDO	L	0064413362	KATOMPORANG
55	HARMAWAN	L	0056185836	DATA
56	HARYANTI	P	0024840707	KATOMPORANG
57	HASRI HAMZAH	L	0037566966	KATOMPORANG
58	HERIL	L	0018529484	PEKKABATA
59	HISAN SYAHRONI	L	0068101656	TATAE
60	IIN SETIAWAN	L	0056215900	PEKKABATA
61	IKBAL	L	0052975790	PARIA
62	INDAR	P	0045281905	LAMPA
63	INDAR DEWI	P	0079529147	KABALLANGANG
64	INDRA ABD. HAKIM	L	0045651772	LAMPA
65	IRFAN AFANDI	L	0045486940	TATAE
66	IRSYA	L	0072718195	PARIA

67	IRWANSYAH	L	0066163574	PARIA
68	ISMAIL	L	0076112912	KATOMPORANG
69	ISMAIL	L	0059159797	PEKKABATA
70	ISMAIL	L	0067609455	KATOMPORANG
71	JUMADIL	L	0059586179	PEKKABATA
72	JUNAEDI	L	0042544078	KATOMPORANG
73	JUNAEDI LA MAJJA	L	0077050178	BITTOENG
74	JUNEDI	L	0078556082	KALIANG
75	KHAIRUL	L	0046723802	PEKKABATA
76	KIKI AYU NANDA	P	0045070352	MASSEWAE
77	M. IKHSAN	L	0044235941	KATOMPORANG
78	M. RAFLI BAHAR	L	0036734126	TATAE
79	MAGFIRAH	P	0045428694	PARIA
80	MAHENDRA	L	0033646241	PEKKABATA
81	MARWAH	P	0040751367	KATOMPORANG
82	MARWAM	L	0072127114	KATOMPORANG
83	MIFTAHUL JANNAH	P	0067418559	KATOMPORANG
84	MIRNA	P	0056809807	PARIA
85	MUH DAFA SIDIQ	L	0071566355	PARIA
86	MUH RYAN	L	0058304177	KATOMPORANG
87	MUH SYAMSIR FAJRI	L	3045537310	LILIMORI
88	MUH WAHYU	L	0058071025	KATOMPORANG
89	MUH. ADNAN	L	0058053357	PEKKABATA
90	MUH. ADNAN. M	L	0051622404	PEKKABATA
91	MUH. AFDAL	L	2045766950	LAMPA
92	MUH. AKBAR	L	0072706835	PARIA
93	MUH. AKSAN	L	3041902702	KABALLANGAN
94	MUH. ANSORI UBaidILLAH	L	0050915137	TATAE
95	MUH. ASHAF	L	0062767506	PARIA
96	MUH. ASRIADI RAMADAN	L	0045651782	LAMPA
97	MUH. AZHAR HARUNA	L	0058280893	KATOMPORANG
98	MUH. FAISAL VERDATAMA PUTRA	L	0055668005	PEKKABATA
99	MUH. FARIT FADIL ZAKI	L	0049682145	PARIA
100	MUH. GAZY AFFIN EKA PUTRA	L	0048015722	MASSEWAE
101	MUH. HA EKAL FAIS	L	0067289719	PARIA
102	MUH. HARUM	L	0051529563	KATOMPORANG

103	MUH. HASBI	L	0068066091	PARIA
104	MUH. IKHSAN	L	0056793292	MASSEWAE
105	MUH. INSAN KAMIL	L	0056543955	PARIA
106	MUH. IRFAN ZAELANI	L	0065950209	KABALLANGAN
107	MUH. JUFRI	L	0036011390	BITTOENG
108	MUH. REZKY	L	0072558730	KATOMPORANG
109	MUH. RIZKY Z	L	0048570681	KATOMPORANG
110	MUH. RUSLAN	L	0055387797	KATOMPORANG
111	MUH. SAFRI	L	0051976095	LAMPA
112	MUH. SYAWAL	L	0069883936	LAMPA
113	MUH. YUSUF	L	0035073868	MASSEWAE
114	MUH. ZULFIKAR	L	0057659203	LAMPA
115	MUH.IMAN ARJUN	L	0055535762	BAKARU
116	MUH.KURBAN ABD.SALAM	L	0066868696	LAMPA
117	MUH.SYAAD AL ANSAR	L		LAMPA
118	MUHAMAD WAYUDI	L	0049061334	TATAE
119	MUHAMMAD ABDI DHARMA	L	3058924762	MASSEWAE
120	MUHAMMAD AGUS	L	0049372865	KATOMPORANG
121	MUHAMMAD AIDIL	L	3068249766	KABALLANGAN
122	MUHAMMAD AQIL	L	0062515655	MASSEWAE
123	MUHAMMAD DAVID RASIDI	L	0067842184	TATAE
124	MUHAMMAD HAIKAL	L	0045035778	KALIANG
125	MUHAMMAD HAIKAL	L	0048718937	KALIANG
126	MUHAMMAD ILHAM	L	0059048782	KABALLANGAN
127	MUHAMMAD IQBAL	L	0076975640	TATAE
128	MUHAMMAD NUR SUKRAM	L	0048999559	PARIA
129	MUHAMMAD RIFAL	L	0053087351	KATOMPORANG
130	MUHAMMAD YUNUS	L	0051432928	KABALLANGANG
131	MUHAMMAD ZADAR	L	0056907131	PEKKABATA
132	MURNI	P	0076072273	PARIA
133	MUSRAH RAHIM	P	0067450845	TATAE
134	MUSTAMIN	L	0027856838	KATOMPORANG
135	NABILA	P	0071624330	KABALLANGAN
136	NABILA M	P	0052387104	MASSEWAE
137	NASRUL	L	0049604652	MASSEWAE
138	NUR'AENI	P	0065126314	KATOMPORANG
139	NUR AFIKA	P	0067322741	KABALLANGANG
140	NUR AFNI	P	0067283330	LAMPA

141	NUR ALYA	P	0045475135	KATOMPORANG
142	NUR FADILLAH	P	0042271145	KABALLANGANG
143	NUR INDASARI	P	0061086970	KABALLANGANG
144	NUR JANNA	P	0079751930	KABALLANGAN
145	NUR RAFIDAH	P	0078648475	KABALLANGANG
146	NUR SALINA	P	0054601573	KABALLANGANG
147	NURALIFAH RAHIM	L	3045942430	TATAE
148	NURFADILA	P	3055532092	KABALLANGAN
149	NURHIDAYAH	P	0064608905	TATAE
150	NURHIJRIAH NIRWAN	P	0043297245	KATOMPORANG
151	NURHIKMA	P	0053055021	LAMPA
152	NURHIKMA BASRI	L	0075477096	KATOMPORANG
153	NURSANDI	L	0053353081	KATOMPORANG
154	NURSYAFIQAH	P	0058303289	KATOMPORANG
155	NURUL QALBI	P	0057149105	KATOMPORANG
156	PIKRAL	L	0072969313	PARIA
157	PUTRA ASHAR WINATA	L	0059550354	KATOMPORANG
158	PUTRI	P	0048893022	KATOMPORANG
159	PUTRI	P	0067203559	KATOMPORANG
160	PUTRI AFRIDIDA	P	0068895318	TATAE
161	PUTRI AIDIL HIKMA	P	0057612600	AMOLA
162	PUTRI FAUZIATUL IZZA	P	0061761899	TATAE
163	PUTRI WIDAYANTI	P	0056774752	TATAE
164	RAHMADANI	P	0048447571	KABALLANGANG
165	RAJA RADITYA PRATAMA	L	0053387913	TATAE
166	RAMADIKA	L	0069901325	TATAE
167	RAMLAH	P	0047822709	TADOKKONG
168	RAMLI	L	0047127880	KATOMPORANG
169	RASIKAH NURSAFITRI	P	0061038902	KABALLANGANG
170	RAUS	L	0057362409	TATAE
171	RENDI	L	0066989739	KATOMPORANG
172	RESKI AULIA	P	0075831054	PARIA
173	RESKI WAHYUNI B	P	0018533903	DATA
174	RICAL	L	0045651771	LAMPA
175	RIFKI ALPARESI	L	3037179962	BINUANG
176	RISMAN	L	0045651777	LAMPA
177	ROBY	L	0055735058	TATAE
178	SAHARUDDIN	L	3057771133	KABALLANGAN

S	SAKIRA	P	0053995553	KATOMPORANG
180	SALAM	L	0053783719	KALIANG
181	SANDIKA	L	0072208822	PEKKABATA
182	SARTIKA	P	0054348950	KALIANG
183	SATRIANI	P	3042410922	MASSEWAE
184	SITI AISYAH	P	0115288042	KABALLANGANG
185	SITI FATHIYA	P	0073586239	KALIANG
186	SITTI FATIMA	P	0039309750	BATUPARIGI
187	SLAMET WAHYUDI	L	0044703934	TATAE
188	SUARDI	L	0078825669	LETTA
189	SUBOHANG	L	0063250801	PARIA
190	SUDIRMAN	L	0058127438	KATOMPORANG
191	SUNARDI	L	0045651768	LAMPA
192	SUNIL	L	0058042007	BITTOENG
193	SUPIANA	P	0075776831	PARIA
194	SURIYADI	L	0072686061	DATA
195	SYAHRIL	L	0046452818	KATOMPORANG
196	SYAID MAULANA	L	0044246619	PEKKABATA
197	SYAKILA ADELIA PUTRI	P	0062027163	KATOMPORANG
198	SYAL FITRA	P	0061416398	LAMPA
199	SYARIF HIDAYA TULLAH	L	0058004833	KATOMPORANG
200	SYAWAL MUKTAR	L	0044464901	TATAE
201	TAHMI FAHMI	L	0046397770	PARIA
202	TAUFIK	L	0033425926	DESA MUNTE
203	TAUFIQ MAULANA	L	0059864990	TATAE
204	USMAN	L	0043385391	PEKKABATA
205	VIKA ANGGREINI	P	3057232670	TATAE
206	WAHYUNI	P	3027889778	MASSEWAE
207	WARDIYAH AMIR	P	3046590659	KABALLANGAN
208	WIKRIL	L	0061140299	KABALLANGANG
209	YULIANUS RUBEN	L	0055051754	KABALLANGANG
210	YUSRA	L	0056048573	LAMPA
211	ZALIKHA MUMTAZAH	P	0055731254	KABALLANGAN
212	ZALSABILA	P	0074800868	PARIA
213	ZULFATTAH	L	0045070350	MASSEWAE
214	ZULKIFLI	L	0062962992	LAMPA

**REKAPITULASI REALISASI PENGGUNAAN DANA BOS REGULER
PERIODE TANGGAL : 01 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023
TAHUN 2023**

NPSN : 69762778
 Nama Sekolah : SMK S BUDI BANGSA PINRANG
 Kecamatan : Kec. Duampanua
 Kabupaten/Kota : Kab. Pinrang
 Provinsi : Prop. Sulawesi Selatan

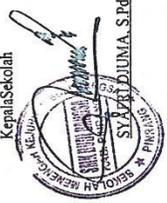
Sumber Dana : BOS Reguler

No. Urut	8 STANDAR	SUB PROGRAM												Jumlah					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	Pengembangan Standar Isi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Pengembangan Standar Proses	0	0	7.890.000	0	29.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36.890.000
3	Pengembangan standar Kompetensi Lulusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	0	14.720.000	0	0	4.885.000	0	0	77.045.000	18.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	114.750.000
6	Pengembangan standar pengelabean	9.910.000	0	0	0	10.620.000	0	10.890.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31.420.000
7	Pengembangan standar pembiayaan	0	0	0	0	1.040.000	0	0	0	0	0	0	0	28.995.000	0	0	0	0	117.000.000
8	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12.295.000
	JUMLAH	9.910.000	14.720.000	7.890.000	12.295.000	45.854.000	0	10.890.000	77.045.000	18.000.000	0	0	0	28.995.000	0	0	0	0	342.400.000

Saldo periode sebelumnya : Rp. 0
 Total penerimaan dana BOS periode ini : Rp. 342.400.000
 Total penggunaan dana BOS periode ini : Rp. 342.400.000
 Akhir saldo BOS periode ini : Rp. 0

Menyetujui,

Kepala Sekolah



Penanggungjawab Kegiatan

Bendahara,

[Handwritten Signature]
 Muliadi

Lampiran VIII
Dokumentasi



Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang





Kegiatan Wawancara dengan Bendahara Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang





Kegiatan Wawancara dengan Operator Sekolah SMKS Budi Bangsa Pinrang





**Kegiatan Wawancara dengan salah satu Orang tua/ wali Siswa SMKS Budi
Bangsa Pinrang**





Bangunan RuangKelas di SMKS Budi BangsaPinrang



Gambar Struktur Organisasi SMKS Budi Bangsa Pinrang

BIODATA PENULIS



Mirnawati Zubair adalah Nama lengkap dari penulis skripsi penelitian ini. Penulis merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dari pasangan bapak Zubair dan Ibu Ni'ma. Penulis lahir di Passembarang, Desa Batetangga, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 11 Juli 1999. Penulis mulai menempuh pendidikan dasar di MI DDI Passembarang (*lulus tahun 2011*), kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah di MTS DDI Kanang (*lulus tahun 2014*) dan MA DDI Kanang (*lulus tahun 2017*). Penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2017 yang kemudian beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menekuni jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu, penulis juga aktif di organisasi yang bernama Aliansi Mahasiswa Seni (Animasi) IAIN Parepare. Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah Swt. Serta doa dari orang tua, penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul Skripsi “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi Di SMKS Budi Bangsa Pinrang” dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada tahun 2023.